

**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* SEBAGAI ALAT  
PERENCANAAN LABA PADA PT. JAPFA  
COMFEED INDONESIA Tbk.  
PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

**SELLA ALVIANA  
NIM : 1460302059**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2018**

**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* SEBAGAI ALAT  
PERENCANAAN LABA PADA PT. JAPFA  
COMFEED INDONESIA Tbk.  
PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**SELLA ALVIANA  
NIM : 1460302059**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : "Analisis Cost Volume Profit Sebagai  
Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa  
Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-  
2017."

Nama Mahasiswa : SELLA ALVIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14 60302 059  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat  
untuk disetujui.

Maros, 21 Juli 2018

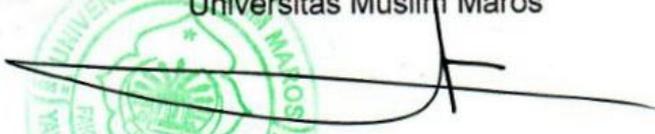
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Maat Pono, SE., M.Si.

  
Ibriati Kartika Alimuddin, SE., MM.

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros

  
Dr. Dahlan, SE., MM.

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** Tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017.**

Nama Mahasiswa : SELLA ALVIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302059

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros **No 017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 19 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penguji:

Ketua : Dr. H. M. Ikram Idrus, SE., MS.

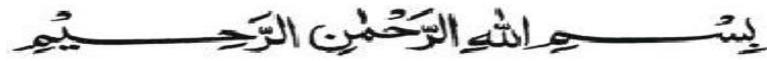
Sekretaris : Dr. H. Abdul Latief, SE., M.Si

Anggota : Drs. H. Hasanuddin. T, MM.

Ibriati Kartika Alimuddin, SE., MM.



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017**”.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka peneliti sungguh merasa haus akan kritik dan saran membangun untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, uluran tangan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Dr. Maat Pono SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Ibriati Kartika Alimuddin SE., MM. selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan berkat-Nya kepada penulis.
2. Kepada orang tua tercinta serta adikku tercinta, yang tiada hentinya memberikan semangat dan dorongan kepada saya, yang juga tiada hentinya mendoakan keberhasilanku dan yang rela menukarkan rasa

lelahnya demi keberhasilanku, selama penulis menjalani dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Muslim Maros

3. Bapak Drs. H. M. Ikram Idrus M.S., selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
5. Bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muslim Maros.
6. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Nur Pratiwi, SE., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maros.
8. Pihak PT. Japfa Comfeed Tbk., Cabang Makassar yang telah memberikan izin meneliti kepada penulis.
9. Segenap dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muslim Maros atas didikan, ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
10. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang telah menyemangati dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang selalu selalu menyemangati dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini : Dwi Oktavianti S.E, Meilinda Fajaryanti, Iin Setiawati Munandar, Nur Afika, Fitriani, Yani Sufatmi, Yunita, dan Andi Muktamira.

12. Teman-teman KKN posko Limapoccoe : Hasmiah, Rita Salam, A. Mardiana, Musfirah, Mutmainnah, Rusdianto, Junaedi, Rahmi Sapitri, dan Zulfahmi Saribulan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Maros, 17 Juli 2018

Penulis,

**Sella Alviana**

**NIM : 1460302059**

## ABSTRAK

**SELLA ALVIANA.** Analisis *Cost Volume Profit* sebagai alat perencanaan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (*dibimbing oleh Maat Pono dan Ibriati Kartika Alimuddin*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan dan perencanaan laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Masa pengamatan selama 5 tahun mulai tahun 2013 sampai tahun dengan 2017.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Analisis Cost Volume Profit*. Analisis *Cost Volume Profit* digunakan untuk mengetahui perkiraan laba dengan mempertimbangkan hubungan biaya dan keuntungan di satu sisi, dan volume produksi di sisi yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah melakukan perencanaan laba dengan baik dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan walaupun laba menurun pada tahun 2014 dan tahun 2017 yang disebabkan karena beberapa faktor seperti kenaikan pada biaya operasional, kenaikan upah minimum secara nasional, dan kenaikan harga bahan baku. Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selalu dapat merealisasikan jumlah penjualan lebih besar daripada rencana penjualan setiap tahunnya, walaupun mengalami penurunan laba pada tahun 2017. Dengan menggunakan analisis *cost volume profit* manager dapat dengan mudah mengetahui titik impas dan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : *Cost Volume Profit* dan Perencanaan Laba

## **ABSTRACT**

**SELLA ALVIANA.** *Cost Volume Profit Analysis as a means of profit planning in PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (supervised by Maat Pono and Ibriati Kartika Alimuddin).*

This study aims to determine the calculation and profit planning of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. the data used in this study is secondary data in the form of financial statement data is income statement. The observation period is 5 years from 2013 to 2017.

The method of analysis in this study using Analysis Cost Volume Profit. Analysis Cost Volume Profit used to determine the profit estimate by considering the relationship cost and profit on the one hand, and production volume on the other side.

The results showed that PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., has done a good profit plan seen from the level of profit generated although the profit declined in 2014 and 2017 due to several factors such as the increase in operational costs of national minimum wage increase in raw material prices. Overall, it can be concluded that PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., is always able to realize a bigger amount of sales than the sales pla every year despite experiencing a decrease in profit in 2017. By using the analysis of cost volume profit managers can easily know the break even point that has been set and the number of sales must be achieved to get the profit set by the company.

Keyword : Cost Volume Profit and Profit Planning

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Analisis Cost Volume Profit.....	6
B. Perencanaan Laba .....	21
C. Analisis Cost Volume Profit sebagai Alat Perencanaan Laba.....	25
D. Penelitian Terdahulu.....	26
E. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Metode Analisis Data.....	31

	E. Definisi Operasional Variabel.....	33
<b>BAB IV.</b>	<b>SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN</b>	
	A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	34
	B. Sumber Daya Perusahaan.....	37
	C. Struktur Organisasi .....	43
<b>BAB V.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Volume Operasional Penjualan .....	44
	B. Perhitungan Laba .....	44
	C. Analisis Biaya .....	45
	D. Analisis Margin Kontribusi .....	56
	E. Analisis Break Even Point .....	59
	F. Analisis Margin of Safety .....	61
	G. Target Laba .....	64
	H. Pembahasan .....	66
<b>BAB VI.</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	72
<b>LAMPIRAN</b>	.....	73

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
5.1 Total Volume Penjualan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	44
5.2 Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	45
5.3 Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2013	46
5.4 Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2014	46
5.5 Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2015	47
5.6 Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2016	48
5.7 Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2017	49
5.8 Total Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	49
5.9 Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2013	50
5.10 Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2014	51
5.11 Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2015	52
5.12 Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2016	53
5.13 Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. tahun 2017	54
5.14 Total Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	56
5.15 Estimasi Target Penjualan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	66

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	29
4.1 Struktur Organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kartu Konsultasi	75
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	76
3.	Surat Izin Penelitian Dari LPPM	77
4.	Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dari tahun 2013-2017	78
5.	Berita Acara Ujian Skripsi	94
6.	Surat Keputusan Tentang Penguji Skripsi	98
7.	Surat Pernyataan Keabsahan Data Penelitian	99
8.	Riwayat Hidup	100

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pada era global saat ini persaingan bisnis dari tahun ke tahun semakin ketat dengan berbagai macam jenis persaingan usaha. Persaingan perusahaan ini mencakup di bidang jasa maupun manufaktur. Persaingan tersebut menuntut perusahaan berkembang agar dapat memiliki kemampuan melaksanakan manajemen yang baik dalam mengatur perusahaan serta dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan mempercepat perkembangan perusahaan. Hal ini dapat terwujud apabila, bisnisnya secara terus-menerus mengikuti keinginan konsumen yang terwujud dalam pertahanan dan peningkatan penjualan produk, karena pada dasarnya fungsi kegiatan usaha atau bisnis adalah memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen dengan tujuan memperoleh laba.

Laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam kegiatan usaha atau bisnis, karena laba menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan, dengan banyaknya laba yang diperoleh suatu perusahaan maka perusahaan akan mampu untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya bahkan perusahaan akan mampu mengembangkan dirinya menjadi suatu usaha yang lebih besar lagi, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan tugas manajemen untuk mencapai laba yang diinginkan yaitu dengan menyusun perencanaan laba agar semua sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat diarahkan

secara terorganisir dan terkendali. Manajemen memerlukan suatu pedoman berupa perencanaan yang berisikan langkah-langkah yang akan dan harus ditempuh perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pada dasarnya perencanaan itu merupakan proses dasar manajemen dalam mengambil keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan dalam jenis kegiatan, baik itu organisasi perusahaan atau kegiatan masyarakat, dan perencanaan ada dalam setiap fungsi-fungsi itu hanya bisa ikut keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Suatu perencanaan bisa terealisasi apabila manajemen berhasil dalam menjalankan perusahaan yang diukur dengan besarnya laba (*profitability*), untuk mencapai laba yang optimal memerlukan penerapan strategi manajemen yang benar dalam perusahaan, perolehan laba dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu harga jual, volume produksi, dan biaya produksi. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan juga mempengaruhi volume produksi, sedangkan volume produksi akan mempengaruhi biaya. Untuk membuat perencanaan laba yang baik, maka diperlukan alat bantu berupa Analisis *Cost Volume Profit (CPV)*.

Satriani, Marheni, dan Miranda (2015:33), mengatakan bahwa analisis *Cost Volume Profit* merupakan bagian terpenting dalam perencanaan laba karena alat tersebut diperlukan untuk membantu manajer dalam membuat kalkulasi perencanaan laba dan membuat anggaran penjualan perusahaan menjadi akurat sehingga perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan laba dapat optimal. Analisis

tersebut akan menghasilkan nilai margin kontribusi (*contribution margin*), nilai titik impas (*break even point-BEP*), tingkat batas keamanan (*margin of safety*), dan target laba.

Analisis margin kontribusi (*contribution margin*) digunakan untuk mengetahui jumlah yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan untuk menghasilkan laba. Semakin besar, *contribution margin* maka semakin besar kesempatan yang diperoleh perusahaan untuk menutup biaya tetap dan untuk menghasilkan laba. Analisis titik impas (*Break Even Point-BEP*) digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dimana jumlah total pendapatan besarnya sama dengan jumlah total biaya atau pengeluaran, dengan kata lain, *break even point* menunjukkan keadaan dimana perusahaan dalam keadaan tidak rugi maupun untung. Analisis margin keamanan (*margin of safety*) untuk menghitung jumlah dimana penjualan dapat menurun sebelum kerugian mulai terjadi. Semakin tinggi *margin of safety* maka semakin rendah risiko untuk tidak balik modal. Sedangkan analisis target laba digunakan untuk menentukan berapa volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai target laba.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., (JPFA) didirikan tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT. Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1971. Kantor pusat Japfa di Wisma Millenia, Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo-Jawa Timur, Tangerang-Banten, Cirebon-Jawa Barat, Makasar-Sulawesi Selatan, Lampung, Padang-Sumatera Barat dan Bati-bati-Kalimantan Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan laba dalam beberapa tahun namun setelah dilihat pada tahun-tahun tertentu terjadi penurunan laba, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai analisis *cost volume profit*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada objek penelitian. Peneliti memilih PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak dalam bidang agri-food terintegritas di Indonesia. Berbagai macam unit bisnis yang dilakukan oleh perusahaan ini mulai dari pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan tanaman. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., memasarkan produknya melalui penjualan langsung ke peternak dan juga melalui agen-agen maupun toko-toko penyedia sarana peternakan. Selain itu PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., juga memberikan pelayanan jasa kepada para peternak dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan. Terlihat jelas bahwa perusahaan yang memiliki berbagai macam unit bisnis, perlu melakukan suatu perencanaan laba dimana berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan mengangkat judul **“Analisis *Cost Volume Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat di kemukakan masalah yang dibahas dalam penulisan proposal ini, yaitu : Bagaimana merencanakan laba dengan menggunakan Analisis *Cost Volume Profit (CVP)* Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui perencanaan laba dengan menggunakan Analisis *Cost Volume Profit (CPV)* Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu :

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang selanjutnya dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba perusahaan dimasa yang akan datang, sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dan juga sebagai bahan pembelajaran mengenai bagaimana merencanakan laba dengan menggunakan analisis *cost volume profit*.

### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mengenai analisis *cost volume profit*.

## **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

### **A. Analisis *Cost Volume Profit***

#### **1. Pengertian analisis *cost volume profit***

Samryn (2012:174), mengatakan hubungan analisis *Cost-Volume-Profit* dalam perencanaan laba dapat digunakan untuk menghitung titik impas, target laba, margin keamanan (*margin of safety*), komposisi biaya untuk memaksimalkan margin kontribusi, struktur biaya atau *leverage* operasi.

Analisis biaya-volume-laba adalah metode analisis untuk melihat hubungan antara besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dan besarnya volume penjualan serta laba yang diperoleh selama suatu periode tertentu. (Rudianto, 2013:27).

Analisis biaya-volume-laba menguji perilaku pendapatan total, biaya total, dan laba operasi ketika terjadi perubahan dalam tingkat output, harga jual, biaya variabel per unit, atau biaya tetap produk. (Purnamasari, 2014:17).

Definisi dari analisis *cost-volume-profit* adalah salah satu dari beberapa alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah. Alat ini membantu mereka memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba dalam organisasi dengan memfokuskan pada interaksi antar lima elemen, yaitu harga pokok, volume atau tingkat aktivitas, biaya variabel perunit, total biaya tetap, bauran produk yang dijual. (Koraag dan Ilat, 2016:805).

Berdasarkan pengertian *Cost Volume Profit* menurut para ahli maka didapat kesimpulan Analisis *Cost Volume Profit* adalah salah satu dari beberapa alat yang berguna untuk manajer dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba dalam organisasi serta dapat mengatasi banyak isu lainnya, seperti jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai impas, dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas, dan dampak kenaikan harga terhadap laba.

## **2. Asumsi-asumsi analisis *cost volume profit***

Samryn (2012:172), penggunaan analisis *Cost-Volume-Profit* dalam sebuah organisasi bisnis didasarkan pada asumsi-asumsi bahwa :

- a) Harga jual adalah konstan. Harga produk atau jasa tidak berubah ketika volume berubah.
- b) Biaya bersifat linier dalam setiap kisaran relevan dan dapat dibagi secara akurat ke dalam elemen-elemen biaya variabel dan biaya tetap. Metode pembagian ini untuk biaya semivariabel.
- c) Dalam perusahaan yang menghasilkan dan menjual banyak produk bauran penjualannya konstan.
- d) Dalam perusahaan pabrikan tingkat persediaan tidak berubah dalam pengertian bahwa selisih tingkat persediaan akhir periode tidak signifikan.

Rudianto (2013:27), beberapa asumsi yang harus digunakan ketika melihat hubungan antara besarnya biaya dan volume serta laba yang akan diperoleh yaitu :

- a) Harga jual produk yang konstan dalam cakupan yang relevan. Ini berarti harga jual setiap unit produk tidak berubah walaupun perubahan volume penjualan.
- b) Biaya bersifat linier dalam rentang cakupan yang relevan dan dapat dibagi secara akurat menjadi unsur biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel per unit konstan dan jumlah biaya tetap total juga harus konstan.
- c) Dalam perusahaan multiproduk, bauran penjualannya tidak berubah.
- d) Jumlah unit yang diproduksi sama dengan jumlah unit yang dijual. Ini berarti jumlah persediaan tidak berubah.

Berdasarkan pengertian dan asumsi tersebut, jika salah satu unsur saja berubah maka hasil analisis biaya-volume-laba pasti akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan dapat menghasilkan keputusan yang berbeda, tetapi tujuan utama dari analisis ini adalah melihat hubungan di antara unsur-unsur tersebut dan pengaruhnya satu dengan lainnya.

### **3. Manfaat *cost volume profit***

Samryn (2012:172), mengatakan bahwa pemahaman mengenai aplikasi konsep biaya, volume, dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume, dan laba yang menguntungkan. Sebagai komponen yang saling berhubungan komposisinya harus berada pada titik yang optimal.

Arizona (2017:16), manfaat dari *Cost Volume Profit Analysis* ini bisa digunakan dalam :

- a. Untuk perkiraan laba dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya dan keuntungan di satu sisi, dan volume produksi di sisi yang lain.
- b. Untuk menyiapkan anggaran fleksibel yang bisa menunjukkan biaya-biaya pada berbagai tingkat produksi.
- c. Untuk mengavaluasi kinerja untuk tujuan perbandingan dan kontrol perusahaan.
- d. Untuk mengatur kebijakan harga oleh memproyeksi pengaruh struktur harga yang berbeda terhadap biaya dan keuntungan pada periode bersangkutan.

Parade (2013:11), analisis biaya-volume-laba ini juga dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- b. Mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu.
- c. Mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian.
- d. Mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan.
- e. Menentukan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai jumlah laba yang ditargetkan.

Berdasarkan manfaat *cost volume profit* menurut para ahli, maka dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba maka akan dapat di analisis keterkaitan biaya, harga dan kuantitas yang terjual sehingga para

manajer dapat mengetahui dampak dari berbagai tingkat harga atau biaya terhadap laba, dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas dan juga jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas.

#### **4. Metode analisis *cost volume profit***

Dalam melakukan analisis *Cost Volume Profit* terhadap suatu produk terdapat beberapa metode perhitungan yang digunakan, antara lain dengan menggunakan analisis margin kontribusi (*margin contribution*), analisis titik impas (*Break Event Point-BEP*), analisis margin pengaman (*margin of safety*), dan analisis target laba. Berikut ini akan diuraikan mengenai metode-metode tersebut.

##### **a. Margin kontribusi (*margin contribution*)**

Margin kontribusi (*contribution margin*) adalah selisih harga jual atas biaya-biaya variabel, juga disebut laba marjinal. Pendapatan penjualan dikurang semua biaya variabel. Laba kontribusi menunjukkan jumlah yang tersedia untuk menutup semua biaya tetap. Dapat dinyatakan sebagai suatu jumlah total, suatu rasio, atau atas dasar persatuan. (Islahuzzaman, 2012:259).

Margin kontribusi (*contribution margin*), atau laba marginal (*marginal income*) adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik untuk biaya produksi maupun nonproduksi, dari penjualan. (Carter, 2009).

Samryn (2012:173), untuk menentukan margin kontribusi dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya variabel}$$

Sedangkan untuk Rasio Margin Kontribusi dapat dihitung dengan Rumus :

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan} \times \%$$

Samryn (2012:173), contoh soal margin kontribusi :

Misalkan pada bulan Juni 2009 PT. JKS menjual 150 unit produknya dengan harga Rp. 3.500,- per unit. Biaya variabel per unit Rp. 2.625,- dan biaya tetap bulanan Rp. 75.000,- dari data ini dapat dihitung margin kontribusi dan rasio margin kontribusi per unit, masing-masing dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Margin kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya variabel} \\ &= \text{Rp. } 3.500 - \text{Rp. } 2.625 \\ &= \text{Rp. } 875 \text{ per unit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio margin kontribusi} &= \text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan} \times \% \\ &= \text{Rp. } 875 / \text{Rp. } 3.500 \times \% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Rasio margin kontribusi per unit sama dengan rasio untuk penjualan 150 unit karena dalam model ini yang diperhitungkan hanya unsur-unsur variabel saja. Perubahan margin kontribusi akan selalu bergerak secara proporsional dengan perubahan penjualan, dan biaya variabel, dengan demikian perubahan komposisi penjualan tidak akan mengubah rasio margin kontribusi.

b. Analisis titik impas (*Break Even Point-BEP*)

Analisis titik impas (*break even point analisis-BEP Analisis*) adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan pada titik tertentu harus dicapai dalam suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga tidak memperoleh keuntungan. (Islahuzzaman, 2012:27).

Analisis titik impas adalah suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui atau untuk merencanakan pada volume produksi atau volume penjualan berapakah perusahaan yang bersangkutan tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian. (Jumingan, 2011:183).

Samryn (2012:174), mengatakan titik Impas merupakan tingkat aktivitas di mana suatu organisasi tidak mendapat laba dan juga tidak menderita rugi. Dalam suatu grafik, titik impas dapat ditemukan pada titik perpotongan garis pendapatan dan garis total biaya. Titik impas berada pada posisi total pendapatan sama dengan total biaya atau sebagai titik di mana total margin kontribusi sama dengan biaya tetap.

Titik impas ini selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan metode persamaan dan metode margin kontribusi baik dalam hitungan unit penjualan maupun penjualan dalam satuan mata uang tertentu yang digunakan dalam transaksi bisnis.

Samryn (2012:175-176), untuk menentukan tingkat titik impas dapat dicari dengan menggunakan 2 metode, yaitu :

## 1) Metode persamaan

Titik impas dengan metode ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

Samryn (2012:175), contoh soal analisis titik impas dengan metode persamaan :

Contoh dalam hal ini masih menggunakan kasus pada PT. JKS, misalkan :

$$\text{Volume penjualan} = x \text{ unit (tidak diketahui)}$$

$$\text{Harga jual per unit} = \text{Rp. 3.500,-}$$

$$\text{Biaya variabel per unit} = \text{Rp. 2.625,-}$$

$$\text{Biaya tetap bulanan} = \text{Rp. 75.000,-}$$

Laba pada titik impas sama dengan nol, maka faktor laba dalam persamaan tersebut dapat diabaikan, dengan demikian titik impas dalam unit dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

$$3.500x = 2.625x + 75.000 + 0$$

$$3.500x - 2.625x = 75.000 + 0$$

$$875x = 75.000 + 0$$

$$x = 75.000/875$$

$$x = 85,71 \text{ unit}$$

Cara sederhana titik impas dalam rupiah selanjutnya dapat dihitung dengan mengalikan 85,71 unit (impas dalam unit) dengan Rp. 3.500,- (harga jual per unit produk) = Rp. 300.000,- namun apabila data tidak tersedia untuk

menggunakan cara tersebut maka dengan menggunakan data dari kasus di atas titik impas dalam rupiah dapat dihitung dengan prosedur sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio penjualan} &= \text{Rasio margin kontribusi} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba} \\
 x &= 0,75x + \text{Rp. } 75.000 + 0 \\
 x - 0,75x &= \text{Rp. } 75.000 \\
 0,25x &= \text{Rp. } 75.000 \\
 x &= \text{Rp. } 75.000 / 0,25 \\
 x &= \text{Rp. } 300.000,-
 \end{aligned}$$

## 2) Metode margin kontribusi

Metode ini merupakan penyingkatan dari formula metode persamaan dalam menghitung titik impas. Hal itu terlihat pada formula dibawah ini yang angkanya sama dengan baris kedua dari terakhir pada penyelesaian dengan metode persamaan.

Titik impas dengan metode margin kontribusi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Impas dalam unit} = \text{Biaya Tetap} / \text{Margin Kontribusi Per Unit}$$

$$\text{Impas dalam rupiah} = \text{Biaya Tetap} / \text{Rasio Margin Kontribusi}$$

Samryn (2012:176), contoh soal analisis titik impas dengan metode margin kontribusi :

Contoh dalam hal ini masih menggunakan kasus pada PT. JKS, misalkan :

$$\text{Impas dalam unit} = \text{Biaya Tetap} / \text{Margin Kontribusi Per Unit}$$

$$\text{Impas dalam unit} = \text{Rp. } 75.000 / \text{Rp. } 875 \times 1 \text{ unit}$$

$$= 85,71 \text{ unit}$$

Dan

$$\text{Impas dalam rupiah} = \text{Biaya Tetap} / \text{Rasio Margin Kontribusi}$$

$$\text{Impas dalam rupiah} = \text{Rp. } 75.000 / 25\%$$

$$= \text{Rp. } 300.000,-$$

Perhitungan atau formula tersebut perlu diperhatikan bahwa rasio margin kontribusi per unit produk akan selalu sama dengan rasio margin kontribusi dari total unit penjualan. Kesamaan tersebut disebabkan perhitungan margin kontribusi dan rasionya hanya mempertimbangkan penjualan yang diikuti perubahan biaya-biaya variabel secara proporsional. Maka, perubahan unit penjualan akan diikuti oleh kenaikan total penjualan, biaya variabel, dan margin kontribusi secara proporsional, karena kenaikan elemen laba rugi yang proporsional itulah sehingga kenaikan penjualan tidak akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan rasio margin kontribusi.

Contoh dapat dilihat bahwa volume penjualan 1 unit @ Rp. 3.500,- dan biaya variabel per unit Rp. 2.625,- margin kontribusinya + Rp. 875,- per unit, dari margin kontribusi tersebut rasionya menjadi  $(875/3.500)\% = 25\%$ . Tingkat rasio margin kontribusi yang sama akan diperoleh pada saat volume penjualan berubah menjadi 150 unit di mana total penjualan menjadi Rp. 525.000,-. Kenaikan nilai penjualan ini akan diikuti kenaikan biaya variabel dalam presentase yang sama menjadi Rp. 393.750,- sehingga margin kontribusi akan menjadi Rp. 131.250,-.

Rasio margin kontribusi untuk 150 unit penjualan akan menjadi  $(131.250/525.000)\%$  atau sama juga dengan 25% seperti margin kontribusi

untuk penjualan satu unit. Perubahan ini akan valid perhitungannya pada berbagai level perubahan unit penjualan sepanjang pada kedua alternatif jumlah unit penjualan tidak diikuti oleh perubahan struktur biaya dan harga jual dalam satuan uang yang digunakan.

c. Margin pengaman (*margin of safety*)

*Margin of safety* (batas keamanan) merupakan hubungan antara volume penjualan yang dibudjetkan dengan volume penjualan pada titik impas. (Jumingan, 2011:212).

Margin keamanan (*margin of safety*) merupakan total penjualan dikurangi penjualan pada titik impas, yang dinyatakan dalam dolar atau persentase penjualan. (Satriani, Marheni, dan Miranda, 2015:32).

Samryn (2012:181), mengemukakan bahwa margin keamanan (*margin of safety*) merupakan kelebihan penjualan yang yang dianggarkan atau realisasi di atas titik impas. Hasil perhitungannya menunjukkan jumlah sampai seberapa besar penjualan dapat turun sehingga sampai pada titik impas. Perhitungannya dapat dinyatakan dalam unit, satuan uang, dan presentase.

Samryn (2012:181), untuk menentukan margin keamanan (*margin of safety*) dapat dicari dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Margin Keamanan} = \text{Total penjualan} - \text{Titik impas}$$

Rasio Margin Pengaman (*Margin Of Safety*) :

a. Margin keamanan dalam % =  $\frac{\text{Margin of safety}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$

b. Margin keamanan dalam unit =  $\frac{\text{Margin of safety}}{\text{Harga per unit}}$

Samryn (2012:181), contoh soal analisis margin pengaman (*margin of safety*), misalkan :

Perhitungan ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi manajemen agar lebih berhati-hati dalam memelihara tingkat penjualan yang sudah dicapai, agar perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan sampai pada suatu tingkat yang merugikan. Dari kasus di atas, misalkan PT. SMR menjual 150 unit @Rp. 3.500 dengan titik impasnya 85,71 unit. Dengan menggunakan formula :

$$\text{Margin Keamanan} = \text{Total penjualan} - \text{Titik impas}$$

Margin keamanan selanjutnya dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Penjualan (150 unit) (a)	Rp 525.000,-
Titik Impas, pada volume 85,71 unit	300.000,-
Margin Keamanan dalam rupiah (b)	<u>Rp.225.000,-</u>

$$\begin{aligned} \text{Margin Keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{Total Penjualan} \\ &= \text{Rp. 225.000} / \text{Rp. 525.000} \\ &= 42,86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam unit} &= \text{Margin of safety} / \text{Harga Per Unit} \\ &= \text{Rp. 225.000} / \text{Rp. 3.500} \\ &= 64,29 \text{ unit} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dari total 150 unit penjualan PT. SMR belum menderita rugi bila penjualan turun sebesar Rp. 225.000,- atau 42,86%, atau 64,29 unit. Hal itu disebabkan penurunan

penjualan sampai sebesar angka-angka tersebut PT. SMR baru akan mencapai titik impas, akan tetapi, apabila penurunan penjualan sudah lebih dari Rp. 225.000,- atau lebih dari 42,86% dari penjualan yang dicapai saat ini, maka perusahaan sudah akan menderita rugi.

Mengetahui titik margin keamanan tersebut maka manajemen dapat merumuskan berbagai strategi, taktik, dan langkah-langkah operasional untuk bertahan agar penjualan tidak mengalami abrasi sampai melebihi angka margin keamanan.

d. Analisis target laba

Samryn (2012:179), mengatakan dalam perhitungan titik impas target laba sama dengan nol, sedangkan dalam analisis target laba jumlah yang diperhitungkan dalam formulanya disesuaikan dengan jumlah laba yang diinginkan, biasanya lebih besar dari nol. Analisis target laba (perencanaan laba) digunakan untuk mencapai laba yang besar.

Fariz (2013), Untuk mencapai laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, misalnya:

- a. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
- b. Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan.
- c. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Samryn (2012:179-180), untuk menentukan target laba dapat dicari dengan menggunakan 2 metode, yaitu :

a. Metode persamaan :

1) Menghitung target penjualan dalam unit :

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

2) Menghitung target penjualan dalam rupiah :

$$\text{Rasio Penjualan} = \text{Rasio margin kontribusi} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

b. Metode margin kontribusi

1) Penjualan dalam unit =

$$\text{Biaya tetap} + \text{Target laba} / \text{Margin kontribusi per unit}$$

2) Penjualan dalam rupiah =

$$\text{Biaya tetap} + \text{Target laba} / \text{Rasio Margin kontribusi}$$

Samryn (2012:179-180), contoh soal analisis target laba :

Contoh dalam hal ini masih menggunakan kasus pada PT. JKS, misalkan :

Komposisi biaya dan penjualan dari laporan laba rugi, perusahaan menginginkan laba Rp. 100.000,- maka dengan menggunakan formula metode persamaan selanjutnya target penjualan untuk mendapatkan laba dimaksud dapat dihitung sebagai berikut :

Jumlah unit terjual	= x
Harga jual per unit	= Rp. 3.500,-
Biaya variabel per unit	= Rp. 2.625,-
Total biaya tetap	= Rp. 75.000
Laba usaha yang diinginkan	= Rp. 100.000,-

## 1) Metode persamaan :

Samryn (2012:179), contoh soal analisis target laba dengan metode persamaan :

Target penjualan dalam unit :

$$\begin{aligned}
 \text{Penjualan} &= \text{Biaya variabel} - \text{Biaya tetap} + \text{Laba} \\
 3.500x &= 2.625x + 75.000 + 100.000 \\
 3.500x - 2.625x &= \text{Rp. } 75.000 + \text{Rp. } 100.000 \\
 875x &= \text{Rp. } 175.000 \\
 x &= \text{Rp. } 175.000 / \text{Rp. } 875 \\
 \text{Unit Penjualan } x &= 200.000 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

Target penjualan dalam rupiah :

$$\begin{aligned}
 \text{Penjualan} &= \text{Rasio margin kontribusi} - \text{Biaya tetap} + \text{Laba} \\
 x &= 0,75x + 75.000 + \text{Rp. } 100.000 \\
 x - 0,75 &= \text{Rp. } 75.000 + \text{Rp. } 100.000 \\
 0,25x &= \text{Rp. } 175.000 \\
 x &= \text{Rp. } 175.000 / 0,25 \\
 x &= \text{Rp. } 700.000,-
 \end{aligned}$$

Jumlah ini sama dengan 200 unit menurut perhitungan target penjualan di atas dikali dengan harga jual per unit Rp. 3.500,-.

## 2) Metode margin kontribusi

Samryn (2012:180), contoh soal analisis target laba dengan metode margin kontribusi :

$$\text{Penjualan dalam unit} = (\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}) / \text{Margin kontribusi}$$

perunit

$$=(\text{Rp. } 75.000 + \text{Rp. } 100.000) / \text{Rp. } 875$$

$$=\text{Rp. } 175.000/\text{Rp. } 875$$

$$=200 \text{ unit}$$

Penjualan dalam rupiah  $=(\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}) / \text{Rasio Margin}$

Kontribusi

$$=(\text{Rp. } 75.000 + \text{Rp. } 100.000)/25\%$$

$$=\text{Rp. } 175.000 / 25\%$$

$$=\text{Rp. } 700.000$$

Penjualan dalam rupiah dapat dihitung dengan mengalikan 200 unit (penjualan dalam unit) dengan Rp. 3.500 (harga jual per unit) = Rp. 700.000,-. Target laba maupun perhitungan titik impas di atas sebenarnya bisa saja dihitung dengan cara coba-coba namun perhitungannya akan menjadi sangat banyak dan membutuhkan banyak waktu. Oleh karena itu, penggunaan formula di atas menjadi alternatif yang lebih banyak memberikan kemudahan.

## **B. Perencanaan Laba**

### **1. Pengertian perencanaan laba**

Perencanaan laba (*profit planing*) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan. Rencana laba atau anggaran mencerminkan perkiraan tingkat atau target laba yang berusaha untuk dicapai oleh manajemen. (Carter, 2009).

Perencanaan laba sama halnya dengan perencanaan kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implementasi keuangannya dalam bentuk proyeksi perhitungan laba-rugi, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek. (Satriani, Marheni, dan Miranda, 2015:33).

Berdasarkan pengertian perencanaan laba menurut para ahli maka didapat kesimpulan perencanaan laba adalah penggambaran dari suatu rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat guna mencapai tujuan perusahaan.

## **2. Pendekatan perencanaan laba**

Carter (2009:7), dalam merencanakan laba memiliki beberapa pendekatan, antara lain :

- a. Didasarkan pada masa kembali modal yang diinvestasikan. Metode ini menghendaki penetapan tingkat keuntungan menjadi titik tolak penyusunan rencana.
- b. Didasarkan kepada produk yang akan dijual. Metode ini menghendaki perencanaan yang diformulasikan akan diperoleh berupa keuntungan.
- c. Didasarkan pada perhitungan menurut standar. Metode ini melakukan perhitungan dari proses perencanaan yang diukur dengan standar yang ada. Manajemen memperhitungkan relatif standar yang dianggap memuaskan perusahaan.

### 3. Keterbatasan perencanaan laba

Carter (2009:6), perencanaan laba memiliki keterbatasan, antara lain :

- a. Peramalan atau perencanaan bukanlah ilmu pasti, jadi dalam setiap perencanaan terdapat sejumlah pertimbangan, apabila ada penyimpangan dari estimasi maka harus dilakukan perbaikan atau modifikasi.
- b. Anggaran dapat mengikat perhatian manajer pada sasaran tertentu yang tidak selaras dengan tujuan organisasi secara keseluruhan, jadi diperlukan kecermatan untuk menyalurkan upaya manajer setepat mungkin.
- c. Perencanaan laba memerlukan kerja sama, dan peran serta dari seluruh anggota manajemen. Dasar keberhasilan perencanaan ialah ketaatan, dan kegairahan pelaksana terhadap rencana laba.
- d. Penggunaan anggaran yang berlebihan sebagai alat evaluasi dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan (*dysfuntion behafior*). *Dysfuntion behafior* adalah perilaku individu yang bertentangan dengan tujuan organisasi. Manajer akan berusaha dengan segala cara meminimalisir atau mengeliminasi adanya perbedaan dengan anggaran agar terlihat baik saat dievaluasi.
- e. Perencanaan laba tidak menghapus maupun mengambil alih peranan bagian administrasi. Para pelaksana tidak boleh merasa dibatasi oleh anggaran. Sebaliknya rencana laba disusun guna memberikan

penjelasan menjalankan kegiatannya dengan mengerahkan kemampuan, dan hasrat untuk mencapai sasaran organisasi.

- f. Pelaksanaan rencana memerlukan waktu.

#### **4. Keuntungan atau manfaat perencanaan laba**

Carter (2009:7), perencanaan laba memiliki beberapa manfaat antara lain :

- a. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin terhadap identifikasi dan penyelesaian masalah. Hal ini memungkinkan adanya peluang untuk menilai kembali setiap segi operasi dan memeriksa kembali kebijakan dan program.
- b. Perencanaan laba menyediakan arahan ke semua tingkatan manajemen. Hal ini membantu mengembangkan kesadaran akan laba diseluruh lapisan organisasi dan mendorong kesadaran akan biaya serta efisiensi biaya.
- c. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi. Hal ini menyediakan suatu cara untuk menyelaraskan usaha-usaha dalam mencapai cita-cita.
- d. Perencanaan laba menyediakan suatu cara untuk memperoleh ide dan kerjasama dari semua tingkatan manajemen. Partisipasi dari semua tingkatan membantu mengeluarkan ide-ide dan menyediakan suatu cara untuk mengkomunikasikan tujuan serta memperoleh dukungan atas rencana akhir.
- e. Anggaran menyediakan suatu tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual dan meningkatkan kemampuan dari individu.

Satriani, Marheni, dan Miranda (2015:33), keuntungan dari perencanaan laba antara lain sebagai berikut :

- a. Prakiraan penjualan dan program perencanaan penjualan.
- b. Menganggarkan program untuk mengendalikan semua biaya, baik biaya produksi maupun non produksi.
- c. Merencanakan dan membuat program tambahan terhadap atau pengurangan dari modal kerja dan investasi pabrik.
- d. Penelaahan terhadap semua faktor yang berpengaruh terhadap pengembalian atas investasi, baik dari sudut jangka pendek satu tahun maupun periode waktu yang lebih lama.

Fungsi perencanaan laba harus tidak mencangkup ruang lingkup financial saja, akan tetapi harus juga mengungkapkan metode dan program yang akan digunakan untuk mencapai sasaran.

### **C. Analisis *Cost Volume Profit* sebagai Alat Perencanaan Laba**

Manfaat dari analisis *Cost Volume Profit* adalah untuk membuat perhitungan perencanaan laba dari suatu perusahaan dengan lebih jelas dan akurat. Seperti yang kita ketahui metode-metode yang digunakan dalam analisis *Cost Volume Profit* adalah margin kontribusi dan rasio margin kontribusi, analisis titik impas (*Break even point-BEP*), analisis margin pengaman (*margin of safety*), dan analisis target laba. Margin Kontribusi dan Rasio Margin Kontribusi bisa mengukur kenaikan pada laba untuk penambahan setiap unit yang terjual.

Analisis titik impas (*break even point-BEP*) akan membantu manajemen untuk mengetahui pada tingkat berapa banyak produk yang

terjual, dimana perusahaan tidak memperoleh laba atau rugi. Sehingga dapat dibuat suatu target laba yang diinginkan dari jumlah unit terjual diatas titik impas.

Analisis margin pengaman (*margin of safety*) mengindikasikan berapa banyak penjualan dapat turun dari tingkat yang ditargetkan sebelum perusahaan mengalami kerugian. Analisis target laba dapat dipakai untuk menyatakan banyaknya unit yang dapat dijual oleh suatu perusahaan untuk dapat mencapai laba sasarnya. Semua metode yang digunakan dalam Analisis Cost Volume Profit ini adalah mengacu pada unsur harga jual, jumlah produk dan biaya produk.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada beberapa peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Cost Volume Profit (CVP)*. Berikut ini beberapa penjelasannya :

##### **1. Berdasarkan penelitian dari Fiska Sipayung**

Pada tahun 2008, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, yang berjudul “Analisis *Cost Volume Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan”, dengan menggunakan metode analisis break even point, margin kontribusi, margin keamanan, dan target laba ,dapat diketahui bahwa :

Titik Impas tahun 2005 perusahaan tercapai pada saat unit yang dijual. Ketika titik impas tercapai, setiap tambahan unit yang terjual akan meningkatkan laba perusahaan sebesar sejumlah margin kontribusi per unit.

Margin keamanan memenuhi titik impas, semakin tinggi margin keamanan maka semakin rendah perusahaan menderita kerugian.

2. Berdasarkan penelitian dari **Dian Mulansari dan Kun Ismawati**

Pada tahun 2016, Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta, yang berjudul "Analisis Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode *Cost-Volume-Profit* (CVP) Pada PT. Indo Acidatama Tbk." dengan menggunakan metode, analisis break even point, margin of safety, dan analisis target laba, dapat diketahui bahwa :

*Break even point* perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan pada tahun 2014. Dan pada tahun 2011 dan tahun 2013 *break even point* perusahaan mengalami penurunan. Walaupun perusahaan sempat mengalami penurunan *break even point*, tetapi dalam tahun 2011 sampai tahun 2014 perusahaan perusahaan mampu menutupi semua biaya untuk mencapai titik impas. *Margin of safety* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2012. Dan pada tahun 2013 dan tahun 2014 *margin of safety* perusahaan mengalami peningkatan. Walaupun perusahaan sempat mengalami penurunan *margin of safety*, tetapi dalam tahun 2011 sampai tahun 2014 perusahaan perusahaan mampu berada diatas batas keamanan. *Margin of safety* yang besar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak dalam keadaan bahaya dan sebaliknya jika *margin of safety* kecil atau mendekati nol persen menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi bahaya. Pada tahun 2011 dan 2014 PT. Indo Acidatama Tbk. telah melampaui laba yang dianggarkan. Menetapkan target penjualan memiliki beberapa kegunaan penting agar perusahaan memiliki kerangka kerja dan

acuan untuk setiap strategi yang ditetapkan. Dari hasil penelitian diatas perusahaan rata rata hampir bisa mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

### 3. Berdasarkan penelitian dari **Dahlia**

Pada tahun 2011, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar, yang berjudul “Analisis *Biaya-Volume-Laba* Sebagai Alat Bantu dalam Perencanaan Laba Pada PT. Pabrik Gula Takalar”, dengan menggunakan metode analisis *contribution margin*, analisis *break even*, analisis *margin of safety*, dapat diketahui bahwa :

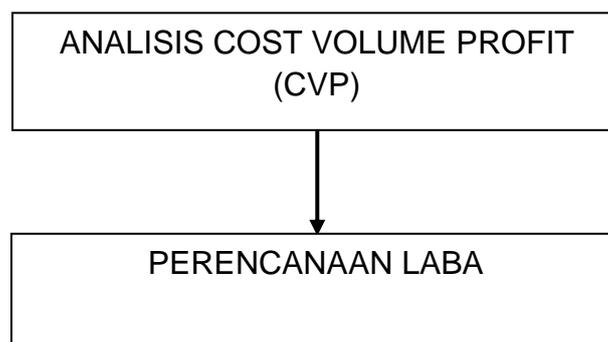
Analisis *break even point* menunjukkan catatan penjualan yang ditoreh PT. Pabrik Gula masih dibawah batas minimum sehingga tidak bisa mencapai break even point, karena selalu berada di bawah batas minimum, sehingga PT. Pabrik Gula Takalar menunjukkan tingkat yang tidak aman untuk penjualan selama lima tahun terakhir analisis *margin of safety* PT. Pabrik Gula Takalar pun menunjukkan tingkat keamanan dan mengalami fluktuasi yang tergolong tidak aman. Selain itu, terdapat pemanfaatan analisis *cost-volume-profit* untuk perencanaan laba yang terdiri atas analisis target laba dan analisis sensitivitas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai PT. Pabrik Gula Takalar untuk meraih target laba serta bagaimana biaya tetap, biaya variabel, harga jual, dan kuantitas penjualan dapat mempengaruhi pencapaian laba PT. Pabrik Gula Takalar selama dua tahun ke depan. Hal ini dapat digunakan manajemen PT. Pabrik Gula Takalar untuk menentukan kebijakan terbaik yang harus

dilakukan PT. Pabrik Gula Takalar untuk tidak mengalami rugi atau menekan tingkat kerugian seperti yang diramalkan pada tahun 2011 dan 2012.

### E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Analisis *Cost Volume Profit* adalah salah satu dari beberapa alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah. Alat ini membantu mereka memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba dalam organisasi. Analisis *Cost Volume Profit* sebagai alat perencanaan laba menggunakan metode margin kontribusi, titik impas (*break even point*), margin pengaman (*margin of safety*), dan analisis target laba. Dari data tersebut dapat diperoleh jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan berupa analisis yang dikeluarkan perusahaan dan jumlah unit yang ditargetkan untuk dijual dan laba yang diinginkan. Dari data tersebut maka dapat dibuat perencanaan laba.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dibuat kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan yang akan dikelola dalam penelitian ini, maka peneliti memilih lokasi dan objek yaitu di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yang beralamat di Jl. Ir. Sutami km 17 Makassar. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Juli 2018.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan serta hasil analisis data, dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

#### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen instansi serta informasi-informasi yang tertulis lainnya yang berasal dari pihak yang erat kaitannya dengan pembahasan ini, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku, skripsi, jurnal, data-data yang dibutuhkan melalui media internet.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai data yang relevan dengan Proposal ini dengan lebih baik, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Data seperti laporan keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, data perusahaan, dan sebagainya.

### D. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis margin kontribusi (*margin contribution*)

Adapun untuk menentukan margin kontribusi dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya variabel}$$

Sedangkan untuk Rasio Margin Kontribusi dapat dihitung dengan Rumus :

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan} \times \%$$

#### 2. Analisis titik impas (*Break Even Point-BEP*)

Adapun untuk menentukan tingkat titik impas dapat dicari dengan menggunakan 2 metode, yaitu :

##### a. Metode persamaan

Titik impas dengan metode ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

Namun apabila data tidak tersedia untuk menggunakan rumus tersebut, maka titik impas dalam rupiah dapat dihitung dengan prosedur sebagai berikut :

$$\text{Rasio Penjualan} = \text{Rasio margin kontribusi} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

b. Metode margin kontribusi

Metode ini merupakan penyingkatan dari formula metode persamaan dalam menghitung titik impas. Rumusnya sebagai berikut :

$$1) \text{ Impas dalam rupiah} = \text{Biaya Tetap} / \text{Rasio Margin Kontribusi}$$

### 3. Analisis margin pengaman (*margin of safety*)

Adapun untuk menentukan margin keamanan (*margin of safety*) dapat dicari dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Margin Keamanan} = \text{Total penjualan} - \text{Titik impas}$$

Rasio Margin Pengaman (*Margin Of Safety*) :

$$a) \text{ Margin keamanan dalam \%} = \left( \frac{\text{Margin of safety}}{\text{Total penjualan}} \right) \times 100\%$$

### 4. Analisis target laba

Adapun untuk menentukan target laba dapat dicari dengan menggunakan 2 metode, yaitu :

Metode persamaan :

a. Metode persamaan :

1) Menghitung target penjualan dalam rupiah :

$$\text{Rasio Penjualan} = \text{Rasio margin kontribusi} + \text{Biaya tetap} + \text{Laba}$$

a. Metode margin kontribusi :

1)  $\text{Penjualan} = (\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi}$

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Analisis *cost volume profit***

*Analisis Cost Volume Profit* adalah salah satu dari beberapa alat yang berguna untuk manajer dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba dalam organisasi serta dapat mengatasi banyak isu lainnya, seperti jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai impas, dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas, dan dampak kenaikan harga terhadap laba.

### **2. Perencanaan laba**

Perencanaan laba adalah rencana kerja yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen dalam jangka waktu tertentu yang berhubungan dengan target laba yang ingin dicapai perusahaan.

### **3. *Break even point***

*Break even point* adalah suatu analisis dimana suatu keadaan operasi suatu perusahaan tidak mengalami rugi atau untung atau cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui dan merencanakan volume produksi atau volume penjualan berapakah perusahaan tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian.

## **BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selanjutnya disebut “Perseroan”, berdiri berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H., pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT. Java Pelletizing Factory, Ltd., yang memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pengembangan usaha Perseroan diawali tahun 1975 dengan merambah bisnis pakan ternak dan diikuti dengan bisnis pembibitan ayam pada tahun 1982, dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989, setelah mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, Perseroan berubah menjadi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tahun 1992 Perseroan melakukan integrasi strategis dengan mengakuisisi perusahaan pembibitan dan pemrosesan ayam (PT. Multibreeder Adirama Indonesia (MBAI) dan PT. Ciomas Adisatwa), serta usaha tambak udang dan pemrosesannya (PT Suri Tani Pemuka). Tahun 1994, MBAI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Lini usaha Perseroan menjadi semakin lengkap dan terintegrasi, setelah pada Desember 2007, MBAI mengakuisisi PT. Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur. Pada tanggal 15 Januari 2008 Perseroan mengakuisisi PT. Santosa Agrindo,

sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang terbesar di Asia Tenggara. Efektif 1 Desember 2009, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multi Agro Persada (MAP) Tbk., yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak. Dan efektif sejak 1 Januari 2011, dua anak perusahaan Perseroan, yaitu PT. Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT. Bintang Terang Gemilang (BTG) yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Perseroan kian fokus di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur di Sukabumi (Jawa barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*. Sebagai bagian dari strategi fokus di bidang agribisnis, pada 1 Juli 2012 Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT. Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI. Perseroan juga melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam USD) sebesar \$225 juta.

Pada Maret 2013, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima). Selain itu, Perseroan juga membeli peternakan untuk

pembibitan sapi yaitu Riveren dan Inverway Station di Australia. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., memiliki beberapa industry diantaranya yaitu :

1. Pabrik Pakan Ternak, yang berada di daerah : Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Cikande, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makasar.
2. Rumah Potong Ayam, yang berada di daerah : Sadang, Parung, Pabelan (Salatiga), Makassar, Bali, Krian, Bati-Bati, Lampung, Medan.
3. Pengeringan Jagung, yang berada di daerah : Lampung, Brebes, Gowa, Pare-Pare.
4. Penggemukan Sapi, yang berada di daerah : Lampung dan Probolinggo.
5. Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang, yang berada di daerah : Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.
6. Tambak Udang dan Pembibitan, yang berada di daerah : Indramayu, Banyuwangi, Bali, Lampung, Banten, Makassar, Sumbawa.
7. Tambak Ikan dan Pembibitan, yang berada di daerah : Toba, Simalungun, Purwakarta, Yogyakarta.
8. Pengolahan Hasil Ikan dan Udang, yang berada di daerah : Cirebon, Simalungun.
9. Pusat Riset Pakan, yang berada di daerah : Cianjur.
10. Tambak Sidat, yang berada di daerah : Banyuwangi dan Situbondo.
11. Pengolahan Sidat, yang berada di daerah : Banyuwangi.
12. Pabrik Karung Plastik, yang berada di daerah : Wonoayu.
13. Pabrik Vaksin Hewan, yang berada di daerah : Gunung Putri Bogor.

## **B. Sumber Daya Perusahaan**

### **1. Sumber daya manusia (*Man*)**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara profesional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk mencapai *world class human resourcemanagement* dengan menerapkan *the right people, the right time and the right place*. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan

Perseroan berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil (*Result Orientation*), mengedepankan kerja tim (*Team Focus*) serta berwawasan luas (*Global View*). Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi faktor yang sangat dominan dalam program pengembangan dan pengelolaan karyawan Perseroan. Untuk mendukung terciptanya kompetensi inti tersebut, Perseroan menanamkan nilai-nilai (*values*) berupa 7 butir nilai-nilai karyawan JAPFA, yang disingkat DOLPHIN, yaitu *Drive* (memotivasi diri), *Organization Thinking* (berpikir secara organisasi), *Leadership* (kepemimpinan diri), *Professional* (berlaku profesional), *Honesty* (kejujuran), *Innovative* (berinovasi) dan *Nurturing* (membimbing).

Berdasar kompetensi inti dan nilai-nilai di atas yang harus dimiliki oleh para karyawan, Perseroan menerapkan konsep, perangkat perangkat (*tools*) dan sistem-sistem (*systems*) Manajemen SDM yang professional

secara sungguh-sungguh. Selain itu, pengelolaan SDM ini juga mendasarkan diri pada azas-azas *Good Corporate Governance* (GCG) dan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak pertengahan tahun 2016, Pemerintah melarang impor jagung yang menjadi bahan baku utama di industri pakan ternak. Untuk memastikan ketersediaan bahan baku, khususnya jagung, Perseroan menerapkan strategi jemput bola. Perseroan menyediakan fasilitas pengeringan jagung di setiap fasilitas pabrik dan 9 (sembilan) unit lain yang berlokasi di sentra pertanian jagung. Selain memastikan ketersediaan bahan baku, strategi jemput bola ini juga memungkinkan Perseroan memperoleh bahan baku dengan kualitas yang lebih baik sekaligus memberikan kemudahan dan keuntungan bagi para petani jagung.

## **2. Bahan baku (*Material*)**

Pada tahun 2017, kebutuhan bahan baku Perseroan dipasok antara lain oleh Annona Pte. Ltd (“Annona”) yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd. Kesepakatan ini dimulai sejak ditandatanganinya *Supply Agreement* pada tanggal 20 Oktober 2010. Dalam perjanjian ini, Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungan untuk setiap transaksi dengan Perseroan maksimal sebesar 5%. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Selain dipasok oleh Annona, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok-pemasok lokal di sekitar unit operasional, antara lain untuk pasokan jagung sebagai bahan baku pakan ternak.

Ruang lingkup kegiatan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., meliputi bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan atau produksi bahan makanan hewan, kopra, mengusahakan pembibitan, peternakan ayam, dan usaha peternakan lainnya. Meliputi budidaya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan, dan usaha yang terkait dan menjalankan perdagangan dalam dan luar negeri dari bahan serta hasil produksi

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri pakan ternak di tanah air. Merek dagang Perseroan, "Comfeed" dan "Benefeed", merupakan penguasa pangsa pasar terbesar kedua di industri pakan ternak. Salah satu keunggulan Perseroan di industri ini adalah kemampuannya untuk memproduksi pakan ternak berkualitas dengan konsisten yang memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan siklus umur ayam untuk mengoptimalkan perkembangan setiap ayam di setiap level umur. Perseroan memiliki ahli nutrisi yang mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan untuk bibit-bibit tertentu dan kondisi cuaca yang silih berganti di Indonesia.

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pakan ternak yang berkualitas tinggi juga didukung oleh keunggulan Perseroan sebagai perusahaan perunggasan yang terintegrasi. Perseroan memiliki 17 (tujuh belas) fasilitas pabrik pakan ternak yang terdiri dari 14 (empat belas) pabrik pakan ternak komersial dan 3 (tiga) pabrik pakan ternak *breeder* yang tersebar di berbagai lokasi utama di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, yang sebagian besar memproduksi dalam bentuk pellet dan

*crumble*. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (“SMM”).

### **3. Teknologi (*Machine*)**

Teknologi Informasi terus berperan penting dalam mendukung kemajuan dan inovasi Perseroan yang berkesinambungan. Teknologi Informasi mengubah cara Perseroan bekerja dan memfasilitasi Perseroan untuk dapat terus berinovasi dalam menciptakan nilai-nilai untuk para pelanggan setia, para mitra usaha, dan para pemangku kepentingan Perseroan. Di tahun 2016, Perseroan melanjutkan usaha untuk mengkonsolidasi tulang punggung Sistem Informasi seluruh divisi-divisi Perseroan ke dalam satu *platform* yang terpusat dan terintegrasi, yang memudahkan cara Perseroan bekerja. Japfa percaya bahwa kemudahan dalam berbisnis adalah kunci untuk totalitas *customer experiences* yang lebih baik; melengkapinya dengan produk-produk Perseroan yang terbukti memiliki kualitas tinggi serta pelayanan konsumen yang tak terkalahkan, dan Perseroan menguasai *winning growth formula*.

Satu prakarsa *multi-years* TI yang sangat penting dan yang baru saja dimulai tahun ini adalah di bidang *Human Capital Management Information System*. Di saat Perseroan berupaya untuk terus menjaga trayektori pertumbuhan Perseroan, ada desakan untuk lebih memahami, mengembangkan, serta meningkatkan kontribusi para *talents*. Perseroan harus menyederhanakan *people process* dan meningkatkan pemahaman atas *people operation* Perseroan. Perseroan yakin bahwa *Human Capital Management Information System* yang akan diimplementasikan secara cepat

akan membawa Perseroan mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, seiring dengan upaya Perseroan untuk terus memelihara dan mengembangkan *talents* dan generasi baru pemimpin Perusahaan, maka Perseroan mengandalkan solusi TI yang dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih saling terkait, terpadu, dan bekerjasama. Hal ini dapat menjembatani kesenjangan generasi dan membawa seluruh jajaran karyawan untuk lebih dekat menjadi satu Japfa yang bersatu, dimana pertukaran ide antar sesama karyawan terstimulasi, saling berbagi pengetahuan terjadi secara alami, dan proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih mudah dari yang sebelum-sebelumnya.

Di bidang lain, Perseroan mengambil langkah yang terukur dengan menggunakan *Cloud* untuk mengatasi masalahmasalah IT yang paling sering dihadapi terkait dengan *time-to-market*, kegesitan dalam berinovasi, dan pengendalian biaya; dengan cara memindahkan beberapa layanan IT sekunder ke dalam *platform* berbasis *Cloud*. Hal ini memungkinkan

Perseroan untuk dapat meraih manfaat dari investasi dengan lebih cepat, mengoptimalkan keseluruhan *Total Cost of Ownership* (TCO), sekaligus meningkatkan dan kemudian memenuhi komitmen *Service Level Agreement* (SLA)-semuanya dilaksanakan tanpa adanya tambahan beban yang tidak perlu atas operasi yang telah berjalan.

Perseroan menyadari bahwa nilai IT yang optimal hanya dapat diwujudkan melalui pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan, serta inovasi yang dibangun secara progresif di atas dasar yang kuat dari pencapaian-pencapaian sebelumnya. Perseroan terus

berinovasi, mengembangkan apa yang dimiliki, memiliki kebebasan berkreasi, dan mengatasi norma-norma serta hambatan-hambatan yang ada; saat itulah Perseroan mewujudkan Japfa yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih gesit. Hal-hal inilah yang selalu diupayakan dengan gigih untuk dicapai dari tahun ke tahun.

#### **4. Pasar (*Market*)**

Sekitar 60% pakan ternak produksi Perseroan dipasarkan secara bebas dan sisanya digunakan sendiri untuk unit peternakan ayam yang dimiliki Perseroan. Dalam hal pemasaran, Perseroan menargetkan segmen pasar pada peternak-peternak lokal yang tersebar di Indonesia. Distribusi pemasaran pakan ternak terdiri dari agen/distributor, toko pakan ternak (*poultry shop*) dan langsung ke pelanggan (*direct farm*) yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

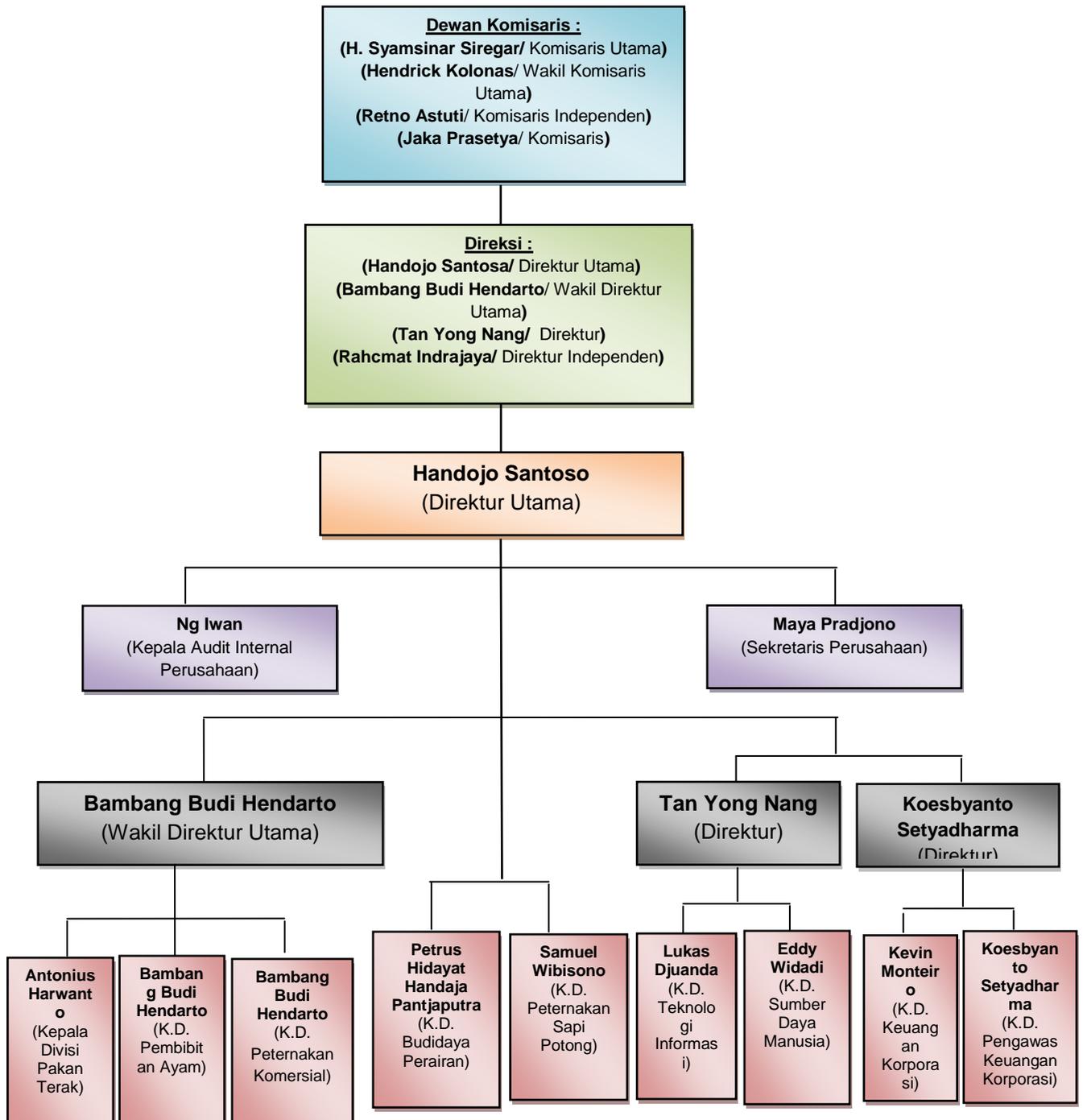
Hingga akhir tahun 2017, unit bisnis pakan ternak merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan penjualan sebesar 17,8triliun rupiah, atau meningkat 11,0% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar 16,1triliun rupiah. Unit bisnis pakan ternak menyumbang 44,9% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2017.

#### **C. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit, bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, semua komponen tersebut mengalami saling ketergantungan. Artinya masing-masing komponen dalam struktur organisasi akan saling mempengaruhi

yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sebuah perusahaan secara keseluruhan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Volume Penjualan**

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, penjualan yang telah dilakukan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., terlihat bahwa total volume penjualan atas dasar rupiah dapat dikelompokkan dari tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1  
Total Penjualan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2013-2017 (dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Total Volume Penjualan</b>
2013	Rp. 21.412.085
2014	Rp. 24.458.880
2015	Rp. 25.022.913
2016	Rp. 27.063.310
2017	Rp. 29.602.688

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*

Tabel 5.1 menyajikan data total penjualan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., tahun 2013-2017 mengalami peningkatan penjualan yang cukup besar dari tahun ke tahun, dimana penjualan tertinggi ada di tahun 2017.

#### **B. Perhitungan Laba**

Biaya-biaya dan pendapatan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat dilihat meningkat di beberapa tahun. Jadi, laba yang didapat oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yaitu :

Tabel 5.2  
Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2013-2017  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Laba</b>
2013	Rp. 640.637
2014	Rp. 384.846
2015	Rp. 1.727.943
2016	Rp. 2.920.911
2017	Rp. 2.275.098

Sumber : Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.2 menyajikan data laba dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat dilihat bahwa laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi, dimana terjadi penurunan laba yang cukup besar pada tahun 2014 yaitu dari tahun 2013 sebesar Rp. 640.637 turun menjadi Rp. 384.846 dan tahun 2017 yaitu dari tahun 2016 sebesar Rp. 2.920.911 turun menjadi Rp. 2.275.098.

### **C. Analisis Biaya**

Analisis biaya, volume, laba menghendaki adanya pemisahan biaya berdasarkan perilakunya. Biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan sesuai perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan kegiatan atau aktivitas perusahaan. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode *Total Cost* yang terdiri dari 2 golongan biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

#### **1. Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang selama kurun waktu operasi selalu tetap jumlahnya walaupun volume kegiatan berubah. Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yang termasuk dalam biaya tetap sebagai :

Tabel 5.3  
Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2013  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2013</b>
Biaya Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 743.348
Imbalan kerja jangka panjang	Rp. 129.343
Keamanan	Rp. 82.695
Penyusutan	Rp. 61.826
Perjalanan dinas	Rp. 57.527
Listrik dan air	Rp. 34.252
Jasa Profesional	Rp. 30.229
Keperluan kantor	Rp. 27.692
Sewa	Rp. 25.152
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 24.178
Pemeliharaan dan reparasi	Rp. 25.639
Telepon, telegram, dan faksimili	Rp. 18.650
Humas	Rp. 16.760
Representasi dan sumbangan	Rp. 15.428
Administrasi bank	Rp. 14.411
Perijinan	Rp. 13.588
Alat tulis dan cetakan	Rp. 10.905
Asuransi	Rp. 6.149
Iuran dan langgaran	Rp. 4.474
Amortisasi	Rp. 3.882
Jasa Teknologi Informasi	Rp. 1.823
Beban piutang ragu-ragu	Rp. 1.080
Kebersihan	Rp. 79
Lain-lain	Rp. 46.641
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.395.751</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.4  
Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2014  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2014</b>
Biaya Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 868.368
Imbalan kerja jangka panjang	Rp. 142.487
Keamanan	Rp. 105.076

Penyusutan	Rp. 70.829
Perjalanan dinas	Rp. 69.073
Listrik dan air	Rp. 44.654
Keperluan kantor	Rp. 35.603
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 34.797
Sewa	Rp. 34.208
Pemeliharaan dan reparasi	Rp. 29.693
Jasa Profesional	Rp. 26.646
Administrasi bank	Rp. 19.962
Telepon, telegram, dan faksimili	Rp. 19.892
Humas	Rp. 16.731
Perijinan	Rp. 15.981
Alat tulis dan cetakan	Rp. 13.705
Representasi dan sumbangan	Rp. 12.098
Asuransi	Rp. 7.392
Iuran dan langganan	Rp. 5.665
Amortisasi	Rp. 3.889
Jasa Teknologi Informasi	Rp. 2.082
Beban penurunan nilai	Rp. 1.845
Kebersihan	-
Lain-lain	Rp. 46.718
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.627.394</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.5  
Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2015  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2015</b>
Biaya Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 857.510
Imbalan kerja jangka panjang	Rp. 140.764
Keamanan	Rp. 134.605
Penyusutan	Rp. 77.169
Perjalanan dinas	Rp. 59.107
Listrik dan air	Rp. 50.664
Sewa	Rp. 39.497
Keperluan kantor	Rp. 33.788
Beban penurunan nilai	Rp. 27.403
Jasa Profesional	Rp. 26.772
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 35.477
Pemeliharaan dan reparasi	Rp. 26.574
Telepon, telegram, dan faksimili	Rp. 20.420

Administrasi bank	Rp. 19.164
Alat tulis dan cetakan	Rp. 12.897
Perijinan	Rp. 12.261
Representasi dan sumbangan	Rp. 11.624
Humas	Rp. 11.585
Amortisasi	Rp. 11.199
Asuransi	Rp. 10.794
Iuran dan langganan	Rp. 5.383
Jasa Teknologi Informasi	Rp. 2.040
Kebersihan	-
Lain-lain	Rp. 48.444
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.675.141</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Tabel 5.6  
Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2016  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2016</b>
Biaya Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 958.718
Beban penurunan nilai	Rp. 170.623
Keamanan	Rp. 129.692
Imbalan kerja jangka panjang	Rp. 109.993
Penyusutan	Rp. 77.418
Perjalanan dinas	Rp. 63.746
Jasa Profesional	Rp. 48.011
Listrik dan air	Rp. 44.769
Sewa	Rp. 39.781
Keperluan kantor	Rp. 38.478
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 31.677
Pemeliharaan dan reparasi	Rp. 30.021
Representasi dan sumbangan	Rp. 24.959
Telepon, telegram, dan faksimili	Rp. 21.097
Administrasi bank	Rp. 17.800
Amortisasi	Rp. 16.037
Alat tulis dan cetakan	Rp. 14.418
Perijinan	Rp. 13.381

Asuransi	Rp. 12.419
Iuran dan langgaran	Rp. 5.470
Humas	Rp. 5.170
Jasa Teknologi Informasi	Rp. 1.121
Kebersihan	-
Lain-lain	Rp. 69.897
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.945.696</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.7  
Biaya Tetap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2017  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2017</b>
Biaya Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 1.104.132
Imbalan kerja jangka panjang	Rp. 178.604
Amortisasi	Rp. 91.173
Penyusutan	Rp. 85.259
Perjalanan dinas	Rp. 84.462
Keperluan kantor	Rp. 51.454
Jasa professional	Rp. 45.173
Listrik dan air	Rp. 45.114
Keamanan	Rp. 37.157
Pemeliharaan dan reparasi	Rp. 36.492
Sewa	Rp. 36.332
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 31.169
Telepon, telegram, dan faksimili	Rp. 21.242
Representasi dan sumbangan	Rp. 20.331
Alat tulis dan cetakan	Rp. 15.922
Humas	Rp. 15.830
Perijinan	Rp. 14.330
Asuransi	Rp. 8.850
Administrasi bank	Rp. 7.028
Lain-lain	Rp. 194.464
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.124.518</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.8  
Total Biaya Tetap dari Tahun 2013-2017 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.  
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Biaya Tetap
2013	Rp. 1.395.751
2014	Rp. 1.627.394
2015	Rp. 1.675.141
2016	Rp. 1.945.696
2017	Rp. 2.124.518

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.8 menyajikan data total biaya tetap dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan, pada tahun 2013 jumlah biaya tetap sebesar Rp. 1.395.751,-, pada tahun 2014 jumlah biaya tetap meningkat, menjadi sebesar Rp. 1.627.394,-, dan pada tahun 2015 jumlah biaya tetap meningkat lagi, menjadi sebesar Rp. 1.675.141,-, kemudian pada tahun 2016 jumlah biaya tetap meningkat, menjadi sebesar Rp. 1.945.696,- dan kemudian pada tahun 2017 jumlah biaya tetap kembali mengalami peningkatan, menjadi sebesar Rp. 2.124.518,-.

## 2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh tingkat aktivitas produksi suatu perusahaan. Biaya yang termasuk dalam biaya variabel pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9  
Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2013  
(dalam Jutaan Rupiah)

Biaya-Biaya	Tahun 2013
Biaya Pokok Penjualan	
Bahan baku yang digunakan	Rp. 15.829.971
Tenaga kerja langsung	Rp. 223.667

Biaya pabrikasi	Rp. 1.562.888
Jumlah biaya produksi	Rp. 17.616.526
Persediaan barang dalam proses :	
-Awal tahun	Rp. 314.676
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	-
-Akhir tahun	Rp. (482.810)
Beban pokok produksi	Rp. 17.448.392
Persediaan barang jadi :	
-Awal tahun	Rp. 382.567
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 443.406
-Akhir tahun	Rp. (480.125)
Beban pokok produksi	Rp. 17.794.240
Biaya Penjualan dan pemasaran	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 122.145
Pengangkutan penjualan	Rp. 72.938
Komisi penjualan	Rp. 61.168
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 42.387
Penyusutan	Rp. 21.166
Perjalanan dan pengiriman	Rp. 14.774
Keperluan kantor	Rp. 6.914
Bongkar muat	Rp. 5.709
Sewa	Rp. 5.297
Iklan dan promosi	Rp. 4.670
Telepon telegram dan faksimili	Rp. 4.359
Biaya ekspor barang	Rp. 2.629
Pemeliharaan	Rp. 1.707
Lain-lain	Rp. 53.929
Jumlah	Rp. 419.458
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 18.213.698</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.10  
Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2014  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2014</b>
Biaya Pokok Penjualan	
Bahan baku yang digunakan	Rp. 18.450.083
Tenaga kerja langsung	Rp. 300.533
Biaya pabrikasi	Rp. 1.835.187
Jumlah biaya produksi	Rp. 20.585.803
Persediaan barang dalam proses :	
-Awal tahun	Rp. 482.810
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	-
-Akhir tahun	Rp. (529.104)
Beban pokok produksi	Rp. 20.539.509
Persediaan barang jadi :	
-Awal tahun	Rp. 480.125
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 575.138
-Akhir tahun	Rp. (561.466)
Beban pokok produksi	Rp. 21.033.306
Biaya Penjualan dan Pemasaran	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 153.484
Pengangkutan penjualan	Rp. 109.815
Komisi penjualan	Rp. 63.797
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 56.220
Penyusutan	Rp. 24.550
Perjalanan dan pengiriman	Rp. 16.108
Sewa	Rp. 11.236
Keperluan kantor	Rp. 8.638
Iklan dan promosi	Rp. 6.941
Bongkar muat	Rp. 5.865
Telepon telegram dan faksimili	Rp. 4.471
Biaya ekspor barang	Rp. 3.959
Pemeliharaan	Rp. 2.385
Lain-lain	Rp. 54.946
Jumlah	Rp. 522.415

<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 21.555.721</b>
--------------------	-----------------------

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.11  
Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2015  
(dalam Jutaan Rupiah)

Biaya-Biaya	Tahun 2015
Biaya Pokok Penjualan	
Bahan baku yang digunakan	Rp. 17.900.263
Tenaga kerja langsung	Rp. 427.292
Biaya pabrikasi	Rp. 2.318.210
Jumlah biaya produksi	Rp. 20.645.765
Persediaan barang dalam proses :	
-Awal tahun	Rp. 529.104
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	-
-Akhir tahun	Rp. (594.476)
Beban pokok produksi	Rp. 20.580.393
Persediaan barang jadi :	
-Awal tahun	Rp. 561.466
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 517.94
-Akhir tahun	Rp. (629.887)
Beban pokok produksi	Rp. 21.029.912
Biaya Penjualan dan Pemasaran	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 174.465
Pengangkutan penjualan	Rp. 131.197
Komisi penjualan	Rp. 60.404
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 60.396
Penyusutan	Rp. 25.638
Perjalanan dan pengiriman	Rp. 15.270
Bongkar muat	Rp. 14.708
Biaya ekspor barang	Rp. 11.358
Sewa	Rp. 11.288
Keperluan kantor	Rp. 10.399
Telepon telegram dan faksimili	Rp. 4.446
Iklan dan promosi	Rp. 3.779
Pemeliharaan	Rp. 2.423

Lain-lain	Rp. 64.146
Jumlah	Rp. 589.917
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 21.619.829</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.12  
Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2016  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2016</b>
Biaya Pokok Penjualan	
Bahan baku yang digunakan	Rp. 18.835.869
Tenaga kerja langsung	Rp. 466.006
Biaya pabrikasi	Rp. 2.297.620
Jumlah biaya produksi	Rp. 21.599.495
Persediaan barang dalam proses :	
-Awal tahun	Rp. 529.476
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 11.609
-Akhir tahun	Rp. (631.500)
Beban pokok produksi	Rp. 21.574.080
Persediaan barang jadi :	
-Awal tahun	Rp. 629.887
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 62.164
-Akhir tahun	Rp. (681.719)
Beban pokok produksi	Rp. 21.584.412
Biaya Penjualan dan Pemasaran	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 195.202
Pengangkutan penjualan	Rp. 112.069
Komisi penjualan	Rp. 71.363
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 58.953
Penyusutan	Rp. 25.972
Iklan dan promosi	Rp. 18.858
Perjalanan dan pengiriman	Rp. 16.300
Bongkar muat	Rp. 16.013
Sewa	Rp. 14.935

Keperluan kantor	Rp. 11.367
Biaya ekspor barang	Rp. 9.836
Telepon telegram dan faksimili	Rp. 4.397
Pemeliharaan	Rp. 2.653
Lain-lain	Rp. 54.373
Jumlah	Rp. 612.291
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 22.196.702</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.13  
Biaya Variabel PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2017  
(dalam Jutaan Rupiah)

<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Tahun 2017</b>
Biaya Pokok Penjualan	
Bahan baku yang digunakan	Rp. 21.566.807
Tenaga kerja langsung	Rp. 573.620
Biaya pabrikasi	Rp. 2.238.433
Jumlah biaya produksi	Rp. 24.378.860
Persediaan barang dalam proses :	
-Awal tahun	Rp. 631.500
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	-
-Akhir tahun	Rp. (660.192)
Beban pokok produksi	Rp. 24.350.168
Persediaan barang jadi :	
-Awal tahun	Rp. 681.719
-Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-
-Saldo dari entitas anak yang dijual	-
-Pembelian	Rp. 280.540
-Akhir tahun	Rp. (740.685)
Beban pokok produksi	Rp. 24.571.742
Biaya Penjualan dan Pemasaran	
Gaji dan tunjangan karyawan	Rp. 24.856
Pengangkutan penjualan	Rp. 137.277
Komisi penjualan	Rp. 79.697
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 66.132
Penyusutan	Rp. 26.965
Bongkar muat	Rp. 21.694

Perjalanan dan pengiriman	Rp.	20.619
Iklan dan promosi	Rp.	20.219
Keperluan kantor	Rp.	14.707
Sewa	Rp.	13.718
Biaya ekspor barang	Rp.	9.900
Lain-lain	Rp.	84.071
Jumlah		<u>Rp. 736.855</u>
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp. 25.308.597</b>

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.14  
Total Biaya Variabel dari Tahun 2013-2017 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.  
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Biaya Variabel
2013	Rp. 18.213.698
2014	Rp. 21.555.721
2015	Rp. 21.619.829
2016	Rp. 22.196.702
2017	Rp. 25.308.597

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tabel 5.14 menyajikan data total biaya variabel dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat dilihat bahwa jumlah biaya variabel pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan, pada tahun 2013 jumlah biaya variabel sebesar Rp. 18.213.698,-, pada tahun 2014 jumlah biaya variabel meningkat, menjadi sebesar Rp. 21.555.721,-, dan pada tahun 2015 jumlah biaya variabel meningkat lagi, menjadi sebesar Rp. 21.619.829,-, kemudian pada tahun 2016 jumlah biaya variabel meningkat, menjadi sebesar Rp. 22.196.702,- dan kemudian pada tahun 2017 jumlah biaya variabel kembali mengalami peningkatan, menjadi sebesar Rp. 25.308.597,-.

## D. Analisis Margin Kontribusi

### 1. Margin kontribusi

- a) Margin Kontribusi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 21.412.085} - \text{Rp. 18.213.698} \\ &= \text{Rp. 3.198.387}\end{aligned}$$

Jadi, margin kontribusi pada tahun 2013 sebesar Rp. 3.198.387.

- b) Margin Kontribusi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 24.458.880} - \text{Rp. 21.555.721} \\ &= \text{Rp. 2.903.159}\end{aligned}$$

Jadi, margin kontribusi pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.903.159.

- c) Margin Kontribusi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 25.022.913} - \text{Rp. 21.619.829} \\ &= \text{Rp. 3.403.084}\end{aligned}$$

Jadi, margin kontribusi pada tahun 2015 sebesar Rp. 3.403.084.

- d) Margin Kontribusi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$= \text{Rp. } 27.063.310 - \text{Rp. } 22.196.702$$

$$= \text{Rp. } 4.866.608$$

Jadi, margin kontribusi pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.866.608.

- e) Margin Kontribusi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2017 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$= \text{Rp. } 29.602.688 - \text{Rp. } 25.308.597$$

$$= \text{Rp. } 4.294.091$$

Jadi, margin kontribusi pada tahun 2012 sebesar Rp. 4.294.091.

## 2. Rasio Margin Kontribusi

- a) Rasio Margin Kontribusi untuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Margin Kontribusi (\%)} = \text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan}$$

$$= \text{Rp. } 3.198.387 / \text{Rp. } 21.412.885$$

$$= 15\%$$

Jadi, rasio margin kontribusi pada tahun 2013 sebesar 15% .

- b) Rasio Margin Kontribusi untuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Margin Kontribusi (\%)} = \text{Margin Kontribusi} / \text{Penjualan}$$

$$= \text{Rp. } 2.903.159 / \text{Rp. } 24.458.880$$

$$= 12\%$$

Jadi, rasio margin kontribusi pada tahun 2014 sebesar 12%.

- c) Rasio Margin Kontribusi untuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi (\%)} &= \text{Margin Kontribusi / Penjualan} \\ &= \text{Rp. 3.403.084 / Rp. 25.022.913} \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Jadi, rasio margin kontribusi pada tahun 2015 sebesar 13%.

- d) Rasio Margin Kontribusi untuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi (\%)} &= \text{Margin Kontribusi / Penjualan} \\ &= \text{Rp. 4.866.608 / Rp. 27.063.310} \\ &= 18\% \end{aligned}$$

Jadi, rasio margin kontribusi pada tahun 2016 sebesar 18%.

- b. Rasio Margin Kontribusi untuk PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi (\%)} &= \text{Margin Kontribusi / Penjualan} \\ &= \text{Rp. 4.294.091 / Rp. 29.602.688} \\ &= 14\% \end{aligned}$$

Jadi, rasio margin kontribusi pada tahun 2017 sebesar 14%.

## **E. Analisis Break Even Point**

1. Besarnya *Break Even Point* pada tahun 2013 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \text{Biaya Tetap / Rasio Margin Kontribusi} \\ &= \text{Rp. 1.395.751 / 15\%} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 9.305.006,7$$

Jadi, apabila PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah menerima pendapatan penjualan sebesar Rp. 9.305.006,7 ,maka perusahaan sudah berada dalam titik impas, yaitu tidak mendapatkan laba dan tidak pula mengalami kerugian.

2. Besarnya *Break Even Point* pada tahun 2014 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \text{Biaya Tetap / Rasio Margin Kontribusi} \\ &= \text{Rp. } 1.627.349 / 12\% \\ &= \text{Rp. } 12.561.241,7 \end{aligned}$$

Jadi, apabila PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah menerima pendapatan penjualan sebesar Rp. 12.561.241,7 ,maka perusahaan sudah berada dalam titik impas, yaitu tidak mendapatkan laba dan tidak pula mengalami kerugian.

3. Besarnya *Break Even Point* pada tahun 2015 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \text{Biaya Tetap / Rasio Margin Kontribusi} \\ &= \text{Rp. } 1.627.141 / 13\% \\ &= \text{Rp. } 12.885.700 \end{aligned}$$

Jadi, apabila PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah menerima pendapatan penjualan sebesar Rp. 12.885.700 ,maka perusahaan sudah berada dalam titik impas, yaitu tidak mendapatkan laba dan tidak pula mengalami kerugian.

4. Besarnya *Break Even Point* pada tahun 2016 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \text{Biaya Tetap} / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= \text{Rp. 1.945.696} / 18\% \\ &= \text{Rp. 10.809.422,2} \end{aligned}$$

Jadi, apabila PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah menerima pendapatan penjualan sebesar Rp. 10.809.422,2 ,maka perusahaan sudah berada dalam titik impas, yaitu tidak mendapatkan laba dan tidak pula mengalami kerugian.

5. Besarnya *Break Even Point* pada tahun 2017 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \text{Biaya Tetap} / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= \text{Rp. 2.124.518} / 14\% \\ &= \text{Rp. 15.175.128,6} \end{aligned}$$

Jadi, apabila PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah menerima pendapatan penjualan sebesar Rp. Rp. 15.175.128,6 ,maka perusahaan sudah berada dalam titik impas, yaitu tidak mendapatkan laba dan tidak pula mengalami kerugian.

## **F. Analisis Margin Of Safety**

1. Perhitungan *Margin of Safety* pada tahun 2013 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan (a)} &= \text{Rp. 21.412.085} \\ \text{BEP (Rupiah)} &= \underline{\underline{\text{(Rp. 9.305.006,7)}}} \end{aligned}$$

$$\text{Margin of safety (b)} = \text{Rp. } 12.107.078,3$$

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{BEP (Rupiah)} \\ &= \text{Rp. } 12.107.078,3 / \text{Rp. } 9.305.006,7 \\ &= 130\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat *margin of safety* sebesar 130% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp. 12.107.078,3

2. Perhitungan *Margin of Safety* pada tahun 2014 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

$$\text{Penjualan (a)} = \text{Rp. } 24.458.880$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = (\text{Rp. } 13.561.241,7)$$

$$\text{Margin of safety (b)} = \text{Rp. } 7.897.638,3$$

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{BEP (Rupiah)} \\ &= \text{Rp. } 7.897.638,3 / \text{Rp. } 13.561.241,7 \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat *margin of safety* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 130% menjadi 58%. Jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp 7.897.638,3. Penurunan yang terjadi tidaklah banyak namun tetap harus diperhatikan.

Apabila perusahaan melebihi batas keamanan tersebut, maka perusahaan akan menderita kerugian.

3. Perhitungan *Margin of Safety* pada tahun 2015 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Penjualan (a)	= Rp. 25.022.913	
BEP (Rupiah)	=(Rp. 12.885.700)	
		-
Margin of safety (b)	= Rp. 12.137.213	

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{BEP (Rupiah)} \\ &= \text{Rp. 12.137.213} / \text{Rp. 12.885.700} \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat *margin of safety* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dari 58% menjadi 94%. Hal ini berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp 12.137.213. Semakin tinggi *margin of safety* suatu perusahaan dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah.

4. Perhitungan *Margin of Safety* pada tahun 2016 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Penjualan (a)	= Rp. 27.063.310	
BEP (Rupiah)	=(Rp. 10.809.422,2)	
		-
Margin of safety (b)	= Rp. 16.253.887,8	

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{BEP (Rupiah)} \\ &= \text{Rp. 16.253.887,8} / \text{Rp. 10.809.422,2} \\ &= 150\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat *margin of safety* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dari 94% menjadi 150%. Hal ini berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp 16.253.887,8. Semakin tinggi *margin of safety* suatu perusahaan dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah.

5. Perhitungan *Margin of Safety* pada tahun 2017 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Penjualan (a)	=	Rp. 29.602.688
BEP (Rupiah)	=	(Rp. 15.175.128,6)
Margin of safety (b)	=	Rp. 14.427.599,4

$$\begin{aligned} \text{Margin keamanan dalam \%} &= \text{Margin of safety} / \text{BEP (Rupiah)} \\ &= \text{Rp. 14.427.599,4} / \text{Rp. 15.175.128,6} \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat *margin of safety* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dari 150% menjadi 95%. Hal ini berarti bahwa pada tingkat penjualan dan struktur biaya yang ada, jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak

menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp 14.427.599,4. Semakin tinggi *margin of safety* suatu perusahaan dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah.

### G. Target Laba

1. Target laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= (\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= (\text{Rp. 1.395.751} + \text{Rp. 640.637}) / 15\% \\ &= \text{Rp. 13.575.920}\end{aligned}$$

Jadi, laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2013 adalah Rp. 13.575.920.

2. Target laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= (\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= (\text{Rp. 1.627.394} + \text{Rp. 384.846}) / 12\% \\ &= \text{Rp. 16.768.666,7}\end{aligned}$$

Jadi, laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2014 adalah Rp. 16.768.666,7.

3. Target laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= (\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= (\text{Rp. 1.675.141} + \text{Rp. 1.727.943}) / 13\%\end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 26.177.569,2$$

Jadi, laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2015 adalah Rp. 26.177.569,2.

4. Target laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= (\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= (\text{Rp. } 1.945.696 + \text{Rp. } 2.920.911) / 18\% \\ &= \text{Rp. } 27.036.705,5 \end{aligned}$$

Jadi, laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2016 adalah Rp. 27.036.705,5.

5. Target laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2017 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan} &= (\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}) / \text{Rasio Margin Kontribusi} \\ &= (\text{Rp. } 2.124.518 + \text{Rp. } 2.275.098) / 14\% \\ &= \text{Rp. } 31.425.828,6 \end{aligned}$$

Jadi, laba yang dapat diperoleh secara maksimal oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., pada tahun 2017 adalah Rp. 31.425.828,6.

## H. Pembahasan

Dari seluruh hasil perhitungan yang dilakukan penulis, maka pembahasan yang dapat di simpulkan dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5.15  
Estimasi Target Penjualan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.  
Tahun 2011-2016 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya Tetap	Laba	Rasio Margin Kontribusi	Penjualan	Target Penjualan
2013	Rp. 1.395.751	Rp. 640.637	15%	Rp. 21.412.085	-

2014	Rp. 1.627.394	Rp. 384.846	12%	Rp. 24.458.880	Rp. 13.575.920
2015	Rp. 1.675.141	Rp. 1.727.943	13%	Rp. 25.022.913	Rp. 16.678.666,7
2016	Rp. 1.945.696	Rp. 2.920.011	18%	Rp. 27.062.310	Rp. 26.177.569,2
2017	Rp. 2.124.518	Rp. 2.275.098	14%	Rp. 29.602.688	Rp. 27.036.705,5
2018	-	-	-	-	Rp. 31.425.828,6

Sumber : PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada tabel 5.15 estimasi target penjualan, jumlah laba pada tahun 2013 merupakan langkah awal dalam penentuan pencapaian target penjualan untuk tahun-tahun berikutnya. Terlihat bahwa laba pada tahun 2013 sebesar Rp. 640.637, laba tersebut digunakan sebagai patokan laba minimal yang akan dicapai untuk rencana penjualan tahun berikutnya yaitu rencana penjualan tahun 2014. Rencana penjualan tahun 2014 adalah sebesar Rp. 13.575.920 yang harus dicapai perusahaan untuk mendapatkan laba minimal seperti tahun 2013, ternyata penjualan pada tahun 2014 sebesar Rp. 24.458.880. Meskipun realisasi penjualan tahun 2014 lebih besar daripada rencana penjualannya PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., justru mengalami penurunan laba karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan biaya operasional, kenaikan upah minimum secara nasional, dan kenaikan harga bahan baku sehingga laba tahun 2014 menurun.

Laba tahun 2014 juga menjadi laba minimal yang menjadi patokan bagi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dalam meningkatkan laba. Tahun 2015 diperoleh hasil perhitungan bahwa apabila perusahaan ingin mencari laba minimal seperti tahun sebelumnya, maka perusahaan harus melakukan penjualan sebesar Rp. 16.768.666,7 ternyata realisasi penjualannya sebesar Rp. 25.022.913. Oleh karena itu perusahaan mendapatkan laba lebih besar

sebesar Rp. 1.727.943 daripada laba yang ditargetkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 384.846. hal ini karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti penurunan harga bahan baku sehingga laba meningkat.

Laba tahun 2015 menjadi laba minimal untuk tahun 2016 yang rencana penjualannya sebesar Rp. 26.177.569,2 ternyata realisasi penjualannya sebesar Rp. 27.063.310. Oleh karena itu perusahaan mendapatkan laba lebih besar dari laba minimal yang ditargetkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 2.920.911. Oleh karena itu perusahaan mendapatkan laba lebih besar sebesar Rp. 1.727.943 daripada laba yang ditargetkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 384.846. hal ini karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti penurunan harga bahan baku sehingga laba meningkat.

Laba tahun 2016 juga menjadi laba minimal untuk tahun 2017 yang rencana penjualannya sebesar Rp. 26.177.569,2 dan ternyata realisasi penjualan sebesar Rp. 27.063.310, meskipun realisasi penjualan tahun 2016 lebih besar daripada rencana penjualannya, tetapi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., mengalami penurunan laba karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan biaya operasional, kenaikan upah minimum secara nasional, dan kenaikan harga bahan baku sehingga laba tahun 2017 menurun, dengan analisis *Cost Volume Profit* dapat diketahui pula rencana penjualan tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 31.425.828,6 untuk mendapat laba minimal seperti tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.275.098 dengan asumsi biaya tetap dan rasio margin kontribusi sama dengan tahun 2017.

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis *Cost Volume Profit* yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., meningkat dengan baik, pada tahun 2013 sampai 2017, tetapi laba menurun pada tahun 2014 dan 2017 yang disebabkan karena beberapa faktor seperti kenaikan pada biaya operasional, kenaikan upah minimum secara nasional, dan kenaikan harga bahan baku.
2. Penggunaan analisis *Cost Volume Profit* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., secara efektif dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan target laba yang ingin dicapai pada tahun-tahun yang akan datang.
3. Dengan menghitung penjualan pada titik impas tersebut dapat diketahui beberapa batas minimal penjualan atau produksi suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak akan mengalami suatu kerugian sehingga untuk mencapai keuntungan perusahaan harus melakukan penjualan diatas titik impas.
4. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat dikatakan kemungkinan perusahaan mengalami kerugian sangat rendah karena memiliki *margin of safety* yang besar, dengan kata lain *margin of safety* memberikan petunjuk jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan yang direncanakan agar tidak mengalami kerugian.

5. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selalu dapat merealisasikan jumlah penjualan lebih besar daripada rencana penjualan setiap tahunnya, walaupun mengalami penurunan laba pada tahun 2017.

## B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk perusahaan terkait yaitu :

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dapat menerapkan analisis *cost-volume-profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba perusahaan dimana dapat diketahui volume penjualan minimum sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan analisis ini dapat memberikan informasi mengenai penjualan yang harus dicapai agar target laba tercapai.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., telah mencapai penjualan yang cukup baik, meskipun demikian perusahaan harus tetap meningkatkan penjualannya, baik dengan cara terus memberikan inovasi produk terbaru, memperluas wilayah penjualan, promosi untuk menarik minat konsumen agar penjualan dapat terus meningkat sehingga dapat memperbesar keuntungan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dan juga PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., harus memperhatikan besarnya biaya operasional ,karena biaya operasional sangat mempengaruhi besarnya laba yang didapatkan. Penurunan laba pada tahun 2017 sebaiknya bisa dijadikan motivasi untuk tahun-tahun berikutnya supaya penurunan laba dapat di cegah atau tidak terjadi lagi.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam

bidang yang sama serta disarankan untuk penelitian selanjutnya menganalisis hubungan biaya volume laba untuk setiap produk dalam perusahaan yang memproduksi dan menjual lebih dari satu macam produk, karena dalam perusahaan yang memproduksi dan menjual lebih dari satu macam produk, manajemen tidak hanya menghadapi masalah mencari komposisi produk yang dijual yang menghasilkan laba maksimum, namun juga memerlukan informasi kontribusi masing-masing produk dalam menghasilkan laba perusahaan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, Randi. 2017. *Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Sari Rasa Bakery*. Padang: Skripsi. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Padang.
- Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlia. 2011. *Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba PT. Pabrik Gula Takalar*. Makassar: Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin.
- Fariz, Gilang Mifta. 2013. *Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) Sebagai Alat Bantu Evaluasi Pencapaian Laba Pada Hotel Grasia Semarang*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Niswantoro Semarang.
- <https://www.japfacomfeed.co.id>
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*, Edisi 1, Cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koraag, Jeriko Falentino. Ventje Ilat. 2016. *Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Pabrik Tahu Ibu Siti*. Manado: Jurnal. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- Mulansari, Dian. Kun Ismawati. 2016. *Analisis Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode Cost-Volume-Profit (CPV) Pada PT. Indo Acidatama Tbk*. Surakarta: Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Surakarta.
- Parade, Ariek Edhonanta. 2013. *Analisis Biaya–Volume–Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UD. Hartono Putra Balung Jember*. Jember: Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Purnamasari, Erina. 2014 *Penerapan Cost-Volume-Profit Analysis Untuk Evaluasi Pencapaian Laba Pada PT. Fastfood Indonesia Tbk*. Semarang: Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*, Edisi 1. Jakarta: Kencana.

Satriani, Saparida. Marheni. Lona Miranda. 2015. *Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV. Mentari Dempo Indah Pangkal Pinang*. Pangkal Pinang: Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan. STIE-IBEK Bangka Belitung.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS



Kampus 1: Jl. Dr. Ratuwangi No.52 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : info@ummm.ac.id, Kode Pos 90511  
 Kampus 2: Jalan Kokoa - Pamalakkang Jene Kelurahan Allepolea Kecamatan Laui Kabupaten Maros

## KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SELLA ALVIANA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1460302059  
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Pembimbing I : Dr. Maat Pono, SE., M.Si  
 Pembimbing II : Ibriati Kartika Alimuddin, SE., MM.  
 Judul Penelitian : Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2012-2016

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
02/02/18	Konsultasi Bab IV dan V	Maat	02/02/18	Bab IV / Biaya variabel	Maat
	Ubah periode menjadi 2013 - 2017	Maat		Biaya tetap / penulisan	Maat
12/07/18	Revisi keryala: 2 <sup>1.4</sup> 1-1	Maat		Penzepaan di Bab V	Maat
	Konsultasi Bab VI	Maat	12/07/18	Suran	Maat
14/07/18	Acc Ujian Skripsi	Maat	15/07/18	ACC	Maat



## POULTRY BREEDING DIVISION

## PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Gedung J.C.I Lt. 4, Jl. H.R. Moch. Mangundiprojo Km. 3,5 Buduran, Sidoarjo 61252 - Indonesia  
 Tel : (62-31) 2988345 Fax : (62-31) 2988335 Website : www.japfacomfeed.co.id

Nomor : 095/P&GA-JCI.PBD.INDTIM/ASR/VII-2018  
 Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 7 Juli 2018

Kepada Yth.:  
**Ketua LPPM-UMMA**  
 Universitas Muslim Maros  
 Di,-  
 Maros

Dengan hormat,  
 Mengacu surat Nomor: 131/130/131/246/112/323/LPPM-UMMA/IV/2018 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Muslim Maros, sesuai dengan permohonan surat tersebut kami dari pihak PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk – Poultry Breeding Division Kantor Makassar, mengizinkan melakukan Penelitian di tempat kami, pada bulan Juli 2018.

Adapun data mahasiswa :

NAMA	NIM
MUHAMMAD SYUKUR	1460302091
SELLA ALVIANA	1460302059
HASMIAH	1460302054
FATIMAH	1460302081
SRI WULAN	1460302134
SYAMSINAR	1460302019

Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Keuangan

Demikian surat penyampaian kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.  
 Poultry Breeding Division  
 Hormat Kami,

**JAPFA**  
 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

**Asbar, S.E.**  
 Head of P&GA Office  
 East Indonesia Area



# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018  
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Jenene Kelurahan Allepoiea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 21 April 2018

Nomor : **130/LPPM-UMMA/IV/2018**  
 Lampiran : 1 (satu) exemplar  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Pimpinan PT. Japfa Comfeed Tbk. Cabang Makassar**  
 Di-  
**Makassar**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Rahmat Allah SWT, kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Adapun data diri mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama : Sella Alviana  
 NIM : 1460302059  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Program Studi : Manajemen Keuangan

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul:

**“Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Tbk. Periode 2012-2016”**

Atas izin dan bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Ketua LPPM-UMMA**

**Dr. Suhartina R, S.Pd.,M.Hum.**  
**NIDN. 0914017001**

**Tembusan Kepada Yth:**

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21.412.085	2,25,32	17.832.702	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(17.794.240)</u>	2,26,32	<u>(14.648.797)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	3.617.845		3.183.905	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan bunga	15.975	2,4,5	44.199	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	6.304	2,11	26.181	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(316.545)	2	24.606	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban penjualan	(419.458)	2,27	(336.209)	Selling expenses
Beban bunga	(510.232)	2,12,14,17,18,19,28	(437.531)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(1.395.751)	2,6,10,11,27,29,32	(1.179.442)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	(102.191)	5,10,11	39.182	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>895.947</u>		<u>1.364.891</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		2,30		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	257.343		329.614	Current tax
Pajak tangguhan	(2.033)		(39.300)	Deferred tax
	<u>255.310</u>		<u>290.314</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	640.637		1.074.577	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>21.062</u>	2	<u>2.856</u>	Translation adjustment
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>661.699</u>		<u>1.077.433</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	595.248		991.659	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>45.389</u>	2,22	<u>82.918</u>	Noncontrolling interests
	<u>640.637</u>		<u>1.074.577</u>	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	616.310		994.515	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>45.389</u>	2,22	<u>82.918</u>	Noncontrolling interests
	<u>661.699</u>		<u>1.077.433</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	56	2	94	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full amounts of Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**24. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Bersih	<u>24.800</u>
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Bersih	<u>60.000</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Bersih	<u>4.800</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Bersih	<u>37.624</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	<u>172.919</u>
Penerbitan saham seri B	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
	<u>253.308</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227
Penerbitan saham seri B	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>316.232</u>
	<u>469.388</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>895.615</u>

**24. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	28.800
Amount recorded as paid-up capital	(4.000)
Net	<u>24.800</u>
Rights offering to stockholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	84.000
Amount recorded as paid-up capital	(24.000)
Net	<u>60.000</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990	84.800
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	(80.000)
Net	<u>4.800</u>
Conversion of convertible bonds into shares in 1991	
Total bonds converted	66.565
Amount recorded as paid-up capital	(28.941)
Net	<u>37.624</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001	42.424
Conversion of restructured debts in 2002	130.495
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008	<u>172.919</u>
Issuance of Series B shares	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	369.772
Amount recorded as paid-up capital	(116.464)
	<u>253.308</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010	426.227
Issuance of Series B shares	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	213.528
Amount recorded as paid-up capital	(60.372)
Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)	<u>316.232</u>
	<u>469.388</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013 and 2012	<u>895.615</u>

**25. Penjualan Bersih**

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

	2013	2012	
Pakan temak	9.668.699	8.243.891	Animal feeds
Peternakan	6.939.820	5.118.608	Commercial farm
Budidaya perairan	1.914.792	1.461.649	Aquaculture
Ayam umur sehari	1.441.647	1.271.910	Day old chick
Peternakan sapi	877.976	1.084.117	Cattle
Perdagangan	203.215	465.556	Trading
Produk konsumen	671.062	459.376	Consumer products
Lain-lain	201.323	133.035	Others
Jumlah	21.918.534	18.238.142	Total
Dikurangi potongan penjualan	(506.449)	(405.440)	Sales discounts
Bersih	<u>21.412.085</u>	<u>17.832.702</u>	Net

**25. Net Sales**

Details of sales by business segment:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2013 dan 2012.

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2013 and 2012.

2,94% dan 3,47% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Sales to related parties represent 2.94% and 3.47% of the net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 32).

**26. Beban Pokok Penjualan**

**26. Cost of Goods Sold**

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2013	2012	
Bahan baku yang digunakan	15.829.971	12.941.819	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	223.667	172.556	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.562.888	1.248.302	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	17.616.526	14.362.677	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	314.676	244.515	At beginning of year
Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-	160	Balance of acquired subsidiary
Akhir tahun	(482.810)	(314.676)	At end of year
Beban pokok produksi	17.448.392	14.292.676	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	382.567	289.923	At beginning of year
Saldo dari entitas anak yang diakuisisi	-	29.033	Balance of acquired subsidiary
Pembelian	443.406	419.732	Purchases
Akhir tahun	(480.125)	(382.567)	At end of year
Beban pokok penjualan	17.794.240	14.648.797	Cost of goods sold

21,93% dan 17,03% dari penjualan bersih merupakan pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 32).

Purchases from related parties represent 21.93% and 17.03% of the net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 32).

**27. Beban Usaha**

**27. Operating Expenses**

	2013	2012	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	122.145	98.755	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	72.938	60.840	Freight
Komisi penjualan	61.168	38.900	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	42.387	31.516	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	21.166	17.461	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dan pengiriman	14.774	12.799	Travel and courier services
Keperluan kantor	6.914	4.192	Office supplies
Bongkar muat	5.375	4.881	Freight forwarding
Sewa	5.297	3.940	Rental
Iklan dan promosi	4.670	6.773	Advertising and promotion
Telepon telegram dan faksimili	4.359	4.339	Telephone, telex, and facsimile
Biaya ekspor barang	2.629	5.709	Export charges
Pemeliharaan	1.707	2.060	Maintenance
Lain-lain	53.929	44.044	Others
Jumlah	419.458	336.209	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2013 and 2012 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2013	2012	
Beban umum dan administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	743.348	642.229	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	129.343	113.893	Long-term employee benefits (Note 29)
Keamanan	82.695	57.624	Security
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	61.826	49.969	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dinas	57.527	47.542	Travel
Listrik dan air	34.252	28.030	Electricity and water
Jasa profesional	30.229	24.910	Professional fees
Keperluan kantor	27.692	26.073	Office supplies
Sewa	25.152	23.390	Rental
Pemeliharaan kendaraan	24.178	18.803	Vehicles maintenance
Pemeliharaan dan reparasi	25.639	28.223	Repairs and maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	18.650	16.128	Telephone, telex, and facsimile
Humas	16.760	10.798	Public relations
Representasi dan sumbangan	15.428	8.549	Donation and representation
Administrasi bank	14.411	16.533	Bank charges
Perijinan	13.588	12.520	Licenses
Alat tulis dan cetakan	10.905	9.592	Stationery and printing
Asuransi	6.149	4.683	Insurance
Iuran dan langganan	4.474	4.113	Subscription and membership fees
Amortisasi	3.882	4.416	Amortization
Jasa teknologi informasi	1.823	2.074	Information technology services
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 6)	1.080	630	Provisions for doubtful accounts (Note 6)
Kebersihan	79	2.684	Sanitation
Lain-lain	46.641	26.036	Others
Jumlah	<u>1.395.751</u>	<u>1.179.442</u>	Total

**28. Beban Bunga**

**28. Interest Expense**

	2013	2012	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17)	251.566	257.391	Short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	257.318	178.835	Bonds payable (Note 19)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	1.073	839	Lease liabilities (Note 18)
Utang pembelian aset tetap	275	466	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Jumlah	<u>510.232</u>	<u>437.531</u>	Total

**29. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**29. Long-term Employment Benefits**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 10.808 dan 10.282.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In 2013 and 2012, there are 10,808 and 10,282 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	24.458.880	2,25,32	21.412.085	NET SALES
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(21.033.306)</b>	<b>2,26,32</b>	<b>(17.794.240)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.425.574</b>		<b>3.617.845</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan bunga	16.048	2,4,5	15.975	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	4.268	2,11	6.304	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(77.579)	2	(316.545)	Loss on foreign exchange - net
Beban penjualan	(522.415)	2,10,11,27	(419.458)	Selling expenses
Beban bunga	(894.151)	2,12,14,17,18,19,28	(510.232)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(1.627.394)	2,6,10,11,27,29,32	(1.395.751)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	18.198	5,10,11	(102.191)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>542.549</b>		<b>895.947</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>2,30</b>		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	166.339		257.343	Current tax
Pajak tangguhan	(8.636)		(2.033)	Deferred tax
	<u>157.703</u>		<u>255.310</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>384.846</b>		<b>640.637</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13.558)	2	21.062	Exchange differences on translating foreign operations
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>371.288</b>		<b>661.699</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	332.389		595.248	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	52.457	2,22	45.389	Noncontrolling interests
	<u>384.846</u>		<u>640.637</u>	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	318.831		616.310	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	52.457	2,22	45.389	Noncontrolling interests
	<u>371.288</u>		<u>661.699</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>56</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full amounts of Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2014 and 2013 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

## 25. Penjualan Bersih

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

	2014	2013	
Pakan temak	10.223.506	9.668.699	Animal feeds
Peternakan	8.544.114	6.939.820	Commercial farm
Budidaya perairan	2.350.357	1.914.792	Aquaculture
Peternakan sapi	1.360.707	877.976	Cattle
Ayam umur sehari	1.242.238	1.441.647	Day old chick
Produk konsumen	869.784	671.062	Consumer products
Perdagangan	312.293	203.215	Trading
Lain-lain	224.409	201.323	Others
Jumlah	25.127.408	21.918.534	Total
Dikurangi potongan penjualan	(668.528)	(506.449)	Sales discounts
Bersih	<u>24.458.880</u>	<u>21.412.085</u>	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2014 dan 2013.

2,65% dan 2,94% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

## 25. Net Sales

Details of sales by business segment:

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2014 and 2013.

Sales to related parties represent 2.65% and 2.94% of the net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 32).

## 26. Beban Pokok Penjualan

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	18.450.083	15.829.971	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	300.533	223.667	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.835.187	1.562.888	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	20.585.803	17.616.526	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	482.810	314.676	At beginning of year
Akhir tahun	(529.104)	(482.810)	At end of year
Beban pokok produksi	20.539.509	17.448.392	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	480.125	382.567	At beginning of year
Pembelian	575.138	443.406	Purchases
Akhir tahun	(561.466)	(480.125)	At end of year
Beban pokok penjualan	<u>21.033.306</u>	<u>17.794.240</u>	Cost of goods sold

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 22,81% dan 21,93% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 32).

## 26. Cost of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

Purchases from related parties represent 22.81% and 21.93% of the net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 32).

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk Tahun-tahun  
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
 Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 Notes to Consolidated Financial Statements  
 December 31, 2014 and 2013 and  
 For the Years then Ended  
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
 Otherwise Stated)

## 27. Beban Usaha

## 27. Operating Expenses

	2014	2013	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	153.484	122.145	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	109.815	72.938	Freight
Komisi penjualan	63.797	61.168	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	56.220	42.387	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	24.550	21.166	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dan pengiriman	16.108	14.774	Travel and courier services
Sewa	11.236	5.297	Rental
Keperluan kantor	8.638	6.914	Office supplies
Iklan dan promosi	6.941	4.670	Advertising and promotion
Bongkar muat	5.865	5.375	Freight forwarding
Telepon telegram dan faksimili	4.471	4.359	Telephone, telex, and facsimile
Biaya ekspor barang	3.959	2.629	Export charges
Pemeliharaan	2.385	1.707	Maintenance
Lain-lain	54.946	53.929	Others
<b>Jumlah</b>	<b>522.415</b>	<b>419.458</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	868.368	743.348	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	142.487	129.343	Long-term employee benefits (Note 29)
Keamanan	105.076	82.695	Security
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	70.829	61.826	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dinas	69.073	57.527	Travel
Listrik dan air	44.654	34.252	Electricity and water
Keperluan kantor	35.603	27.692	Office supplies
Pemeliharaan kendaraan	34.797	24.178	Vehicles maintenance
Sewa	34.208	25.152	Rental
Pemeliharaan dan reparasi	29.693	25.639	Repairs and maintenance
Jasa profesional	26.646	30.229	Professional fees
Administrasi bank	19.962	14.411	Bank charges
Telepon, telegram, dan faksimili	19.892	18.650	Telephone, telex, and facsimile
Humas	16.731	16.760	Public relations
Perijinan	15.981	13.588	Licenses
Alat tulis dan cetakan	13.705	10.905	Stationery and printing
Representasi dan sumbangan	12.098	15.428	Donation and representation
Asuransi	7.392	6.149	Insurance
Iuran dan langganan	5.665	4.474	Subscription and membership fees
Amortisasi	3.889	3.882	Amortization
Jasa teknologi informasi	2.082	1.823	Information technology services
Beban penurunan nilai (Catatan 6)	1.845	1.080	Provisions for impairment (Note 6)
Lain-lain	46.718	46.720	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.627.394</b>	<b>1.395.751</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 39) 2014	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	25	25.022.913	24.458.880	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26	21.029.912	21.033.306	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		3.993.001	3.425.574	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	27			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		589.917	522.415	Selling
Umum dan administrasi		1.675.141	1.618.534	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.265.058	2.140.949	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		1.727.943	1.284.625	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga		18.076	16.048	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	11	6.145	4.268	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(479.028)	(77.579)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	28	(681.060)	(694.151)	Interest expense
Lain-lain - bersih	19	105.601	18.198	Others
Beban lain-lain - Bersih		(1.030.266)	(733.216)	Other expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		697.677	551.409	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	30			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		168.840	166.339	Current tax
Pajak tangguhan		4.353	(6.796)	Deferred tax
		173.193	159.543	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		524.484	391.866	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	11	376.357	-	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	39.539	(47.793)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		(33.542)	-	Tax relating to items that will not be reclassified
		382.354	(47.793)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		18.620	(13.558)	Exchange differences on translating foreign operations
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		400.974	(61.351)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		925.458	330.515	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		468.230	339.341	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	56.254	52.525	Non-controlling interest
		524.484	391.866	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		857.195	278.212	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	22	68.263	52.303	Non-controlling interest
		925.458	330.515	
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR</b>
Dasar		44	32	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2015 dan 2014 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2015 and 2014 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 316.232 ke akun "Tambah modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

**25. Penjualan Bersih**

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

	2015	2014
Peternakan dan produk konsumen	10.271.435	9.413.898
Pakan ternak	9.208.189	10.223.506
Budidaya perairan	2.383.188	2.350.357
Ayam umur sehari	1.513.289	1.242.238
Peternakan sapi	1.411.770	1.360.707
Perdagangan dan lain-lain	709.114	536.702
Jumlah	25.496.985	25.127.408
Dikurangi potongan penjualan	(474.072)	(668.528)
Bersih	<u>25.022.913</u>	<u>24.458.880</u>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2015 dan 2014.

2,25% dan 2,65% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

**25. Net Sales**

Details of sales by business segment:

	2015	2014
Commercial farm and consumer products	10.271.435	9.413.898
Animal feeds	9.208.189	10.223.506
Aquaculture	2.383.188	2.350.357
Day old chick	1.513.289	1.242.238
Cattle	1.411.770	1.360.707
Trading and others	709.114	536.702
Total	25.496.985	25.127.408
Sales discounts	(474.072)	(668.528)
Net	<u>25.022.913</u>	<u>24.458.880</u>

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2015 and 2014.

Sales to related parties represent 2.25% and 2.65% of the net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 32).

**26. Beban Pokok Penjualan**

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	17.900.263	18.450.083
Tenaga kerja langsung	427.292	300.533
Biaya pabrikasi	2.318.210	1.835.187
Jumlah biaya produksi	20.645.765	20.585.803
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	529.104	482.810
Akhir tahun	(594.476)	(529.104)
Beban pokok produksi	20.580.393	20.539.509
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	561.466	480.125
Pembelian	517.940	575.138
Akhir tahun	(629.887)	(561.466)
Beban pokok penjualan	<u>21.029.912</u>	<u>21.033.306</u>

**26. Cost of Goods Sold**

Details of cost of goods sold are as follows:

	2015	2014
Raw materials used	17.900.263	18.450.083
Direct labor	427.292	300.533
Manufacturing expenses	2.318.210	1.835.187
Total manufacturing costs	20.645.765	20.585.803
Work in process		
At beginning of year	529.104	482.810
At end of year	(594.476)	(529.104)
Cost of goods manufactured	20.580.393	20.539.509
Finished goods		
At beginning of year	561.466	480.125
Purchases	517.940	575.138
At end of year	(629.887)	(561.466)
Cost of goods sold	<u>21.029.912</u>	<u>21.033.306</u>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2015 dan 2014 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2015 and 2014 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 20,43% dan 22,81% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 32).

Purchases from related parties represent 20.43% and 22.81% of the net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 32).

**27. Beban Usaha**

**27. Operating Expenses**

	2015	2014	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	174.465	153.484	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	131.197	109.815	Freight
Komisi penjualan	60.404	63.797	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	60.396	56.220	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	25.638	24.550	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dan pengiriman	15.270	16.108	Travel and courier services
Bongkar muat	14.708	5.865	Freight forwarding
Biaya ekspor barang	11.358	3.959	Export charges
Sewa	11.288	11.236	Rental
Keperluan kantor	10.399	8.638	Office supplies
Telepon telegram dan faksimili	4.446	4.471	Telephone, telex, and facsimile
Iklan dan promosi	3.779	6.941	Advertising and promotion
Pemeliharaan	2.423	2.385	Maintenance
Lain-lain	64.146	54.946	Others
Jumlah	<u>589.917</u>	<u>522.415</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	857.510	868.368	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	140.764	133.628	Long-term employee benefits (Note 29)
Keamanan	134.605	105.076	Security
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	77.169	70.829	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dinas	59.107	69.073	Travel
Listrik dan air	50.664	44.654	Electricity and water
Sewa	39.497	34.208	Rental
Keperluan kantor	33.788	35.603	Office supplies
Beban penurunan nilai (Catatan 6)	27.403	1.845	Provision for impairment (Note 6)
Jasa profesional	26.772	26.646	Professional fees
Pemeliharaan kendaraan	35.477	34.797	Vehicles maintenance
Pemeliharaan dan reparasi	26.574	29.693	Repairs and maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	20.420	19.892	Telephone, telex, and facsimile
Administrasi bank	19.164	19.962	Bank charges
Alat tulis dan cetakan	12.897	13.705	Stationery and printing
Perijinan	12.261	15.981	Licenses
Representasi dan sumbangan	11.624	12.098	Donation and representation
Humas	11.585	16.731	Public relations
Amortisasi	11.199	3.889	Amortization
Asuransi	10.794	7.392	Insurance
Iuran dan langganan	5.383	5.665	Subscription and membership fees
Jasa teknologi informasi	2.040	2.082	Information technology services
Lain-lain	48.444	46.717	Others
Jumlah	<u>1.675.141</u>	<u>1.618.534</u>	Total

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	27.063.310	26	25.022.913	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21.584.412	27	21.029.912	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	5.478.898		3.993.001	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		28		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	612.291		589.917	Selling
Urun dan administrasi	1.945.696		1.675.141	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.557.987		2.285.056	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	2.920.911		1.727.943	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan penjualan aset tetap	52.214	12	6.145	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	26.292		18.076	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	10.741		(479.028)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(510.465)	29	(681.060)	Interest expense
Lain-lain - bersih	286.898	8,20	105.601	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(154.320)		(1.030.296)	Other expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	2.766.591		897.677	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		31		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	618.659		168.840	Current tax
Pajak tangguhan	(23.875)		4.253	Deferred tax
	594.883		173.193	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	2.171.608		524.484	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	783.334	12	376.357	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(93.837)	30	39.539	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak selisih dengan pos yang tidak akan diklasifikasi	(35.557)		(33.542)	Tax relating to items that will not be reclassified
	633.940		382.354	
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.178)		18.620	Exchange differences on translating foreign operations
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	632.762		400.974	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	2.804.370		925.458	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.084.650		458.230	Owners of the Company
Keperwakilan non-pengendali	106.958	23	56.254	Non-controlling interest
	2.171.608		524.484	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.688.837		857.195	Owners of the Company
Keperwakilan non-pengendali	115.533	23	68.263	Non-controlling interest
	2.804.370		925.458	
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>	189	39	44	<b>EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2016 and 2015 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 316.232 ke akun "Tambah modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

**26. Penjualan Bersih**

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

	2016	2015	
Peternakan dan produk konsumen	10.894.015	10.271.435	Commercial farm and consumer products
Pakan ternak	10.073.029	9.208.189	Animal feeds
Budidaya perairan	2.259.112	2.383.188	Aquaculture
Ayam umur sehari	1.963.135	1.513.289	Day old chick
Peternakan sapi	1.396.231	1.411.770	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	785.546	709.114	Trading and others
Jumlah	27.371.068	25.496.985	Total
Dikurangi potongan penjualan	(307.758)	(474.072)	Sales discounts
Bersih	<u>27.063.310</u>	<u>25.022.913</u>	Net

**26. Net Sales**

Details of sales by business segment:

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2016 dan 2015.

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2016 and 2015.

2,15% dan 2,25% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

Sales to related parties represent 2.15% and 2.25% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

**27. Beban Pokok Penjualan**

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	18.835.869	17.900.263	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	466.006	427.292	Direct labor
Biaya pabrikasi	2.297.620	2.318.210	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	21.599.495	20.645.765	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	594.476	529.104	At beginning of year
Pembelian	11.609	-	Purchases
Akhir tahun	(631.500)	(594.476)	At end of year
Beban pokok produksi	21.574.080	20.580.393	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	629.887	561.466	At beginning of year
Pembelian	62.164	517.940	Purchases
Akhir tahun	(681.719)	(629.887)	At end of year
Beban pokok penjualan	<u>21.584.412</u>	<u>21.029.912</u>	Cost of goods sold

**27. Cost of Goods Sold**

Details of cost of goods sold follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2016 and 2015 and  
For the Years then Ended  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 13,11% dan 20,32% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 33).

Purchases from related parties represent 13.11% and 20.32% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

**28. Beban Usaha**

**28. Operating Expenses**

	2016	2015	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	195.202	174.465	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	112.069	131.197	Freight
Komisi penjualan	71.363	60.404	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	58.953	60.396	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	25.972	25.638	Depreciation (Notes 11 and 12)
Iklan dan promosi	18.858	3.779	Advertising and promotion
Perjalanan dan pengiriman	16.300	15.270	Travel and courier services
Bongkar muat	16.013	14.708	Freight forwarding
Sewa	14.935	11.288	Rental
Keperluan kantor	11.367	10.399	Office supplies
Biaya ekspor barang	9.836	11.358	Export charges
Telepon telegram dan faksimili	4.397	4.446	Telephone, telex, and facsimile
Pemeliharaan	2.653	2.423	Maintenance
Lain-lain	54.373	64.146	Others
<b>Jumlah</b>	<b>612.291</b>	<b>589.917</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	958.718	857.510	Salaries and employee benefits
Beban penurunan nilai (Catatan 6)	170.623	27.403	Provision for impairment (Note 6)
Keamanan	129.692	134.605	Security
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	109.993	140.764	Long-term employee benefits (Note 30)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	77.418	77.170	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	63.746	59.107	Travel
Jasa profesional	48.011	26.772	Professional fees
Listrik dan air	44.769	50.664	Electricity and water
Sewa	39.781	39.497	Rental
Keperluan kantor	38.478	33.788	Office supplies
Pemeliharaan kendaraan	31.677	35.477	Vehicles maintenance
Pemeliharaan dan reparasi	30.021	26.574	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	24.959	11.624	Donation and representation
Telepon, telegram, dan faksimili	21.097	20.420	Telephone, telex, and facsimile
Administrasi bank	17.800	19.164	Bank charges
Amortisasi	16.037	11.199	Amortization
Alat tulis dan cetakan	14.418	12.897	Stationery and printing
Perijinan	13.381	12.261	Licenses
Asuransi	12.419	10.794	Insurance
Iuran dan langganan	6.470	5.383	Subscription and membership fees
Humas	5.170	11.585	Public relations
Jasa teknologi informasi	1.121	2.040	Information technology services
Lain-lain	69.897	48.443	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.696</b>	<b>1.675.141</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2017  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENJUALAN NETO</b>	29.602.688	2,23,35	27.063.310	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(24.571.742)	2,24,35	(21.584.412)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.030.946</b>		<b>5.478.898</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(736.855)	2,25,35	(612.291)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.124.518)	2,26,35	(1.775.073)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	283.713	27,35	362.459	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(178.188)	28,35	(282.248)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.275.098</b>		<b>3.171.745</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	34.477	29,35	105.311	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(568.980)	30,35	(510.465)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.740.595</b>		<b>2.766.591</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(632.785)	17d,17e,35	(594.983)	<i>Income tax expense, net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.107.810</b>		<b>2.171.608</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,92% dan 2,15% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 32).

**23. NET SALES (continued)**

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2017 and 2016.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 represent 1.92% and 2.15% from consolidated net sales, respectively (Note 32).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	21.566.807	18.835.869	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	573.620	466.006	Direct labor
Biaya pabrikasi	2.238.433	2.297.620	Manufacturing overhead
Total biaya produksi	24.378.860	21.599.495	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	631.500	594.476	At beginning of year
Pembelian	-	11.609	Purchases
Akhir tahun	(660.192)	(631.500)	At end of year
Beban pokok produksi	24.350.168	21.574.080	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	681.719	629.887	At beginning of year
Pembelian	260.540	62.164	Purchases
Akhir tahun	(740.685)	(681.719)	At end of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>24.571.742</b>	<b>21.584.412</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 13,43% dan 13,11% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 32).

There were no purchase made from any single supplier with annual cumulative which exceeding 10% of total consolidated net sales in 2017 and 2016.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 represent 13.43% and 13.11% of the consolidated net sales, respectively (Note 32).

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**25. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	241.856	195.202	Salaries and allowances
Pengangkutan penjualan	137.277	112.069	Freight
Komisi penjualan	79.697	71.363	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	66.132	58.953	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.965	25.972	Depreciation (Notes 11 and 12)
Bongkar muat	21.694	16.013	Freight forwarding
Perjalanan dan pengiriman	20.619	16.300	Travel and courier services
Iklan dan promosi	20.219	18.858	Advertising and promotion
Keperluan kantor	14.707	11.367	Office supplies
Sewa	13.718	14.935	Rent
Biaya ekspor barang	9.900	9.836	Export charges
Lain-lain	84.071	61.423	Others
<b>Total</b>	<b>736.855</b>	<b>612.291</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	1.104.132	958.718	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20)	178.604	109.993	Long-term employee benefits (Note 20)
Amortisasi	91.173	16.037	Amortization
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	85.259	77.418	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	84.462	63.746	Travel
Keperluan kantor	51.454	38.478	Office supplies
Jasa profesional	45.173	48.011	Professional fees
Listrik dan air	45.114	44.769	Electricity and water
Keamanan	37.157	129.692	Security
Pemeliharaan dan reparasi	36.492	30.021	Repairs and maintenance
Sewa	36.332	39.781	Rent
Pemeliharaan kendaraan	31.169	31.677	Vehicles maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	21.242	21.097	Telephone, telex, and facsimile
Representasi dan sumbangan	20.331	24.959	Donation and representation
Alat tulis dan cetakan	15.922	14.418	Stationery and printing
Humas	15.830	5.170	Public relations
Perijinan	14.330	13.381	Licenses
Asuransi	8.850	12.419	Insurance
Administrasi bank	7.028	17.800	Bank charges
Lain-lain	194.464	77.488	Others
<b>Total</b>	<b>2.124.518</b>	<b>1.775.073</b>	<b>Total</b>

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Pada hari ini ..... Sabtu ..... tanggal 21 ..... bulan ..... Juli ..... tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Sella Alwiana .....  
 NIM : 1460302059 .....  
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen/Keuangan .....  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan .....  
 Judul : Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan .....  
 Pada PT. Jappa Lompoeed Tbk., Periode 2013 - 2017 .....

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:  
 (disisi oleh penguji)

- ① Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

**Dengan Perbaikan :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA,

**Dr. Dahlan, SE., MM**

Maros, 21 Juli ..... 2018  
 Penguji,

Catatan;  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Pada hari ini ..... Sabtu ..... tanggal ..... 21 ..... bulan ..... Juli ..... tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Sella Alwiana .....  
 NIM : 1460302059 .....  
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen/Manajemen Keuangan .....  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan .....  
 Judul : Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba .....  
 Pada PT: Jappa Comfeed Indonesia Tbk., Periode 2013 - 2017 .....

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:  
 (disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

**Dengan Perbaikan :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA,

**Dr. Dahlan, SE.,MM**

Maros, 21 Juli ..... 2018  
 Penguji,

**Dr. H. Abdul Latif, S.E., M.S.**

Catatan:  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Sella Alviana  
 NIM : 1460302059  
 Jurusan/Pogram Studi : Managemen / Managemen Keuangan  
 Konsentrasi : Managemen Keuangan  
 Judul : Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba  
 Pada P.T. Jappa Comfeed Indonesia Tbk., Periode 2013 - 2017

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:  
*(disisi oleh penguji)*

1.  Dapat disetujui sepenuhnya.
2.  Dapat disetujui dengan perbaikan.
3.  Ditolak dan diganti dengan judul lain.

**Dengan Perbaikan :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA,

**Dr. Dahlan , SE.,MM**

Maros, 21 Juli ..... 2018  
 Penguji,

**Drs. H. Hasanuddin, T., SPM**

Catatan;  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pameiak kang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Pada hari ini ..... Sabtu ..... tanggal ..... 21 ..... bulan ..... Juli ..... tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Sella Alwara  
 NIM : 1460302059  
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul : Analisis Cost Volume Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada  
 PT. Jappa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013 - 2014

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:  
 (disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

**Dengan Perbaikan :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA,

  
**Dr. Dahlan, SE., MM**

Maros, 21 Juli ..... 2018  
 Penguji

  
**IBRATI KARTIKA, A. SE., MM.**

Catatan;  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90611  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



Lampiran 2. : Surat Keputusan Dekan FEB UMMA  
 Nomor : 017 / S1 / SK / FEB UMMA / VIII / 2018  
 Tanggal : 19 Juli 2018

**TENTANG**

**PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FEB UMMA SEMESTER GENAP T.A. 2017 / 2018**

TIM	DOSEN PENGUJI	MAHASISWA	NIM
I	Ketua : Prof. Dr. H. Ansar, SE, M.Si Sekretaris : Dr. Maat Pono, SE, M.Si Anggota : Muhammad Alam Nasyrah Hanafi, SE, S.Pd, MM Sri Wahyuni Nur, SE, M.Ak	1 Harbiah	1460302029
		2 Wahyudi. T	1460302113
		3 Irdah Muliani	1460302215
		4 Ahmad Darussalam	1460302001
		5 Sitti Maimunah	1460302012
		6 Muhammad Nawir	1460302083
		7 Musrianti	1460302119
		8 Armika	1460302063
II	Ketua : Dr. Ir. Samsu. G, MM Sekretaris : Prof. Dr. Samsu Alam, SE, M.Si Anggota : Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM Nur Pratiwi, SE, M.Sc	1 Humaira	1460302224
		2 Suriani	1460302180
		3 Muhammad Abbas	1460302039
		4 Fitri Nurul Arifah	1460302219
		5 Harmiati	1460302197
		6 Muhammad Syamsir	1460302161
		7 Fitriani Muin	1460302089
		8 Riskawati	1460302115
III	Ketua : Dr. H. M. Ikram Idrus, SE, MS Sekretaris : Dr. H. Abdul Latif, SE, M.Si Anggota : Drs. H. Hasanuddin. T, MM Ibriati Kartika Alimuddin, SE, MM	1 Sitti Rahmawati	1460302071
		2 Yupita Dwi rejeki	1460302094
		3 Sella Alviana	1460302059
		4 Muhammad Syukur	1460302091
		5 Agusmawati	1460302137
		6 Ramlan	1661201406
		7 Ajie Ridwan Mas	1460302022
		8 Rasia	1460302172
IV	Ketua : Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, SE, M.Si Sekretaris : Dr. Muhammad Ismail, SE, M.Si Anggota : Nurtaela, SE, MM Iqra Allamal Insan, SE, M.Ak	1 Nurhaeda. A	1361201081
		2 Muliadi	1460302037
		3 Abdul Samad	1460302223
		4 Akbar	1460302055
		5 Fatmawati	1460302205
		6 Nurhayana	1460302121
		7 Hasrul	1460302236
		8 Risna Anggraini	1460302016
V	Ketua : Dr. Muhammad Nasrum, SE, MM Sekretaris : Abd. Azis Pata, SE, M.Si Anggota : Mustafa, SE, M.Ak Narto Irawan Otoluwa, SE, MM	1 Muhammad Nur	1460302152
		2 Tamrin Talib	1460302170
		3 Sabir	1460302035
		4 Melinda Fajaryanti	1460302217
		5 Hendri Ashari	1460302196
		6 Ferawati	1460302020
		7 Rismawati Mustari	1460302049
		8 Kadriati	1460302181
VI	Ketua : Abdul Hafid Burhami, SE, MM Sekretaris : H. Ahmad Yusdarwin, SE, M.M Anggota : Syamsul Bahtiar, ASS, SE, M.Si Nurwahidah Mashuddin, SE, M.Si	1 Mirnawati	1460302040
		2 Fitriani	1460302021
		3 Sindi Riski	1460302133
		4 Leni Nuraeni	1460302014
		5 Syamsinar	1460302019
		6 A. Aslinda	1661201363
		7 Fitri	1460302120

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail info@umma.co.id  
Kode pos 90511

Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau  
Kabupaten Maros

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Sella Alviana**

NIM : 14 60302 059

Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Alamat : Perum Regency BB No. 6 Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



**Sella Alviana**

## RIWAYAT HIDUP



**SELLA ALVIANA**, lahir di kota Maros Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Desember 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Marjo dan Ibu Salimah. Serta memiliki saudari yang bernama Berlian Selfianti. Bertempat tinggal di Perum. Regency BB No. 6 Maros Kelurahan Turikale Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Pertama kali memasuki jenjang anak usia dini yaitu TK. Kemala Bhayangkari Maros dan tamat pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar yaitu SD Neg.3 Maros yang sekarang menjadi SD Neg. 30 Maros dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Neg. 1 Maros dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Neg. 1 Lau Maros dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan studi Strata Satu (S1). Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Perguruan Tinggi Universitas Muslim Maros (UMMA) dengan Jurusan/Program Studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Tahun 2018 berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dengan judul skripsi **“Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2013-2017”**.